

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN AL-QUR'AN  
DIGITAL DI SMA MUHAMMADIYAH 4 LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**ELVITA SARI**  
**Nim : 1012013069**

**Program Studi**  
**Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN  
ILMU KEGURUAN  
1440 H / 2018 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama  
Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

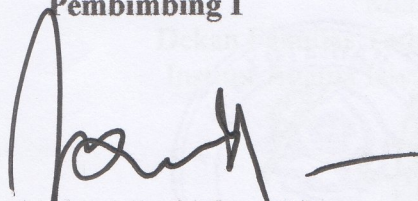
**Diajukan Oleh:**

**ELVITA SARI**  
**NIM. 1012013069**

**Program Studi**  
**Pendidikan Agama Islam**

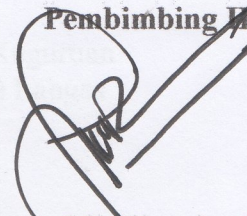
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. Amiruddin Yahya, MA**  
**NIP. 19750909 200801 1 013**

**Pembimbing II**



**Saparuddin Rambe, M.Pd.I**  
**NIP. 19841221 201503 1 006**

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN  
DENGAN MENGGUNAKAN AL-QUR'AN DIGITAL DI SMA  
MUHAMMADIYAH 4 LANGSA**

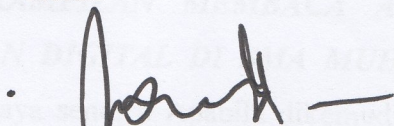
**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal

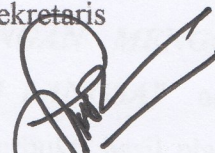
Selasa, 17 April 2018 M  
01 Sya'ban 1439 H

Ketua



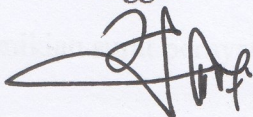
Dr. Amiruddin Yahya, MA  
NIP. 19750909 200801 1 013

Sekretaris



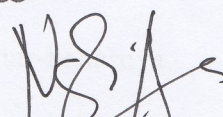
Saparuddin Rambe, M.Pd.I  
NIP. 19841221 201503 1 006

Anggota



Junaidi, M.Pd.I

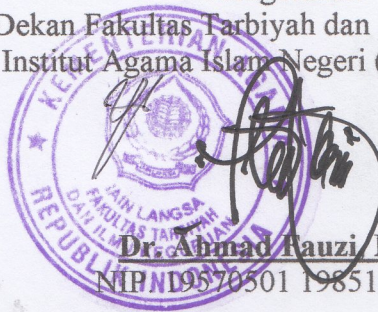
Anggota



Nazliati, M.Ed  
NIP. 19820709 201503 2 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag  
NIP. 19570501 198512 1 001

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ELVITA SARI  
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Liput, 18 November 1994  
NIM : 1012013069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan gama Islam  
Alamat : Desa Sungai Liput, Kec. Kejuruan Muda,  
Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN MENGGUNAKAN AL-QUR’AN DIGITAL DI SMA MUHAMMADIYAH 4 LANGSA”*** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan orang, maka akan di batalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Maret 2018

Yang membuat pernyataan





ELVITA SARI

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Skripsi ini berjudul: **“UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN MENGGUNAKAN AL-QUR’AN DIGITAL DI SMA MUHAMMADIYAH 4 LANGSA”** ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak RIDWAN dan Ibu PONIKEM (alm) yang senantiasa memberikan do’a, kasih sayang, nasehat, motivasi, dan pengorbanan.
2. Dr. H.Zulkamaini, M.A. Rektor IAIN Langsa yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di IAIN Langsa.
3. Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberi kesempatan sehingga dapat menempuh S-1 PAI.
4. Dr. Razali Mahmud, MM Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan penelitian.

5. Dr. Amiruddin, MA dan Saparuddin Rambe, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi penulis.
7. Bapak Muktar Janan, S.Pd, Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 4 Langsa yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
8. Bapak Lumibra Butar-Butar, S.Pd.I Guru BP/BK sekaligus guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 4 Langsa yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Ibu Mega Tania selaku TU di SMA Muhammadiyah 4 Langsa yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Siswa kelas X SMA Muhamadiyah 4 Langsa yang telah membantu penelitian ini.
11. Abang dan Kakak, (Ariyono, Pujianto, Heriyanto, khaidir, Ernawati, Rosmawati, Nurmala) saya yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, nasehat, dan motivasi.
12. Keponakan Tercinta Siti Yusmaida Yanti dan Muhammad Fery yang selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat kepada Ibunda nya tercinta Elvita Sari.
13. Saudara dari Pihak Ayah dan Mamak yang senantiasa memberikan do'a, semangat dan motivasi.

14. Sahabat-sahabatku (Kasma Haswah, Ayu Soraya, Nurhafijoh, Cut Nurzulmi) yang selalu memberikan dukungan, dan semangat.
15. Teman-teman Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam) unit III yang telah memberi motivasi dan semangat.
16. Teman-teman kontrakan/kosan (Ayu Soraya, Risna, Nyak Mutia dan Siti Robingah) yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
17. Teman-teman satu Pengajian (Kasma, Nina, kak Indah, kak Mayda) yang telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian pengantar dari penulis, semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi dunia pendidikan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, maka saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Langsa, Maret 2018

Penulis

**ELVITA SARI**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Pembatasan Masalah .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kerangka Teori.....	9
1. Keterampilan Membaca .....	9
a. Pengertian Membaca.....	9
b. Tujuan Membaca.....	10
c. Keterampilan Membaca .....	11
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca .....	12
2. Membaca Al-Qur'an .....	13
a. Pengertian Al-Qur'an.....	13
b. Membaca Al-Qur'an yang Baik .....	15
c. Membaca Al-Qur'an yang Benar dan Baik.....	19
3. Al-Qur'an Digital .....	22
a. Pengertian media Al-Qur'an .....	22
b. Manfaat Media Al-Qur'an Digital .....	24
c. Kelebihan Al-Qur'an Digital Pen .....	28
d. Prosedur Penggunaan Media Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran .....	28
e. Program Al-Qur'an Digital .....	29
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pemikiran .....	38
D. Hipotesis Tindakan.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Subjek Penelitian .....	42
C. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian .....	42
D. Definisi Operasional .....	49
E. Metode Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis.....	53



<b>BAB IV</b>	<b>LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>55</b>
	A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 4 Langsa.....	55
	B. Hasil Observasi Awal .....	60
	C. Hasil Pelaksanaan Tindakan Setiap Siklus.....	64
	D. Pembahasan .....	81
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
	A. Kesimpulan.....	85
	B. Saran-Saran.....	86
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Diagram Kerangka Berfikir .....	40
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Langsa .....	59
Gambar 4.2	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Per Siklus .....	83
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Tiap Siklus .....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan Intervensi Tindakan .....	47
Tabel 4.1	Nama dan Periode Jabatan Kepala Sekolah .....	55
Tabel 4.2	Luas Lahan Sekolah .....	55
Tabel 4.3	Jumlah Ruangan yang ada di Sekolah.....	56
Tabel 4.4	Data pembagian tugas guru di SMA Muhammadiyah 4 Langsa ..	57
Tabel 4.5	Nilai Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Siklus.....	61
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Siklus.....	61
Tabel 4.7	Hasil Aktifitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Siklus....	62
Tabel 4.8	Nilai Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I...	67
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I.....	68
Tabel 4.10	Aktivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I....	69
Tabel 4.11	Aktifitas Pembelajaran Peneliti Siklus I.....	70
Tabel 4.12	Nilai Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II .	76
Tabel 4.13	Rangkuman Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II .....	76
Tabel 4.14	Aktivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II...	78
Tabel 4.15	Aktifitas Pembelajaran Peneliti Siklus II .....	79
Tabel 4.16	Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Per Siklus.....	83
Tabel 4.17	Peningkatan Aktivitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Tiap Siklus.....	84

## ABSTRAK

Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik ternyata mereka telah mulai belajar membaca Al-Qur'an pada Sekolah Dasar, bahkan pada usia Taman Kanak-kanak. Di antara hal yang kurang memuaskan di SMA Muhammadiyah 4 Langsa adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, ini terlihat dari tes lisan yang dilaksanakan oleh guru yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan ketika awal masuk di kelas X, padahal mereka sudah duduk di bangku SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana penerapan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa? Dan 2) Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan Al-Qur'an digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa?. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa dengan dua siklus. Metode pengumpulan datanya menggunakan tes membaca, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Al-Qur'an Digital pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist yaitu presentase ketuntasan belajar membaca Al-Qur'an secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 42,85%, pada siklus I sebesar 64,28%, dan pada siklus II ketuntasan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik mencapai 85,71%. Nilai rata-rata hasil peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahap pra siklus sebesar 60,57, siklus I sebesar 64,07, dan pada siklus II naik menjadi 70,78. Sedangkan aktivitas belajar membaca Al-Qur'an peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media Al-Qur'an Digital. aktivitas belajar membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik ini dapat terlihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, secara berturut-turut sebesar: 45%, 60 % dan 80 %. Dengan begitu target yang ingin dicapai telah terpenuhi yaitu prosentase aktifitas peserta didik sebesar 80%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan Al-Qur'an digital. Adanya peningkatan keterampilan membaca ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dan prosentase ketuntasan aktifitas peserta didik.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum pendidikan, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah Al-Qur'an hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an hadits dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan *tajwid* dan *makhraj* agar mendapatkan pahala bagi siapa saja yang membacanya di sisi Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Muzammil ayat 4 yaitu:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿المزمل: ٤﴾

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil [73]: 4)<sup>1</sup>

Telah jelas dianjurkan dalam surat Al-Muzammil ayat 4 membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan artinya dengan menggunakan *tajwid* dan *makhraj* yang benar. Agar mendapatkan pahala saat membacanya dan tidak mendapatkan dosa.

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril as dan Al-Qur'an adalah mukjizat paling besar yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. Allah telah menyempurnakan Al-Qur'an sebagai pedoman seluruh umat manusia di dunia. Bahkan, diantara kitab-kitab suci yang lain hanya Al-Qur'an yang paling

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), hlm. 574.

sempurna.<sup>2</sup> Dengan kesempurnaan dan kemuliaan yang dimiliki Al-Qur'an, maka siapa saja membaca dan mengamalkan Al-Qur'an hidupnya akan terasa bahagia dan Allah akan memberi nikmat yang tiada terhingga. Membaca Al-Qur'an baik mengerti artinya atau tidak adalah termasuk ibadah yang paling utama.<sup>3</sup>

Membaca Al-Qur'an menjadi sangat penting karena Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad saw untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam, sehingga menjadi benar-benar umat yang baik dan terbaik yang pernah ada di muka bumi ini. Diantara ciri khas atau keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an adalah ia bisa memberi syafa'at pada hari kiamat pada orang yang membaca dan mengkajinya.<sup>4</sup>

Perintah membaca sendiri adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw, kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu yang pertama. Sangat mengherankan bahwa perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca suatu kitab sebelum Al-Qur'an, bahkan seseorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. Namun keheranan ini akan sirna jika disadari arti *iqra'* dan makna perintah ini tidak hanya ditujukan

---

<sup>2</sup> "Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar", dalam <http://hhapadoh.blogspot.com/2011/03/pentingnya-membaca-al-qur'an-dengan-baik>, html, diakses tanggal 5 Agustus 2017 jam 21.29.

<sup>3</sup> Madchan Anies, *Tahlil dan Kenduri: Tradisi Santri dan Kiai*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009), hlm. 21.

<sup>4</sup> Ridwan, "Fungsi Al-Qur'an dan Pentingnya Membaca Al-Qur'an", dalam <https://ridwan202.wordpress.com/2009/03/06/fungsi-al-qur'an-%80%99an-dan-pentingnya-membaca-al-qur'an-%E2%80%99an> diakses tanggal 5 Agustus 2017 jam 21.23

kepada Nabi Muhammad saw semata-mata, tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan.<sup>5</sup>

Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, maka sangat diperlukan pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Pendidikan merupakan kegiatan seseorang atau kelompok orang ataupun lembaga dalam membantu individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan bantuan dalam pendidikan dapat berupa pengelolaan pendidikan, dan dapat pula berupa kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan.<sup>6</sup> Dalam pendidikan yang utamanya adalah sekolah atau madrasah, seorang pendidik, pembimbing, dan pengajar tidak lain adalah seorang guru. Guru adalah orang yang mengajarkan kita pelajaran-pelajaran yang dikuasainya.<sup>7</sup>

Tugas utama guru salah satunya adalah mendidik dan membimbing dan memberikan pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah, diantaranya memberi bekal peserta didik untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Mengenai input siswa di SMA Muhammadiyah 4 Langsa yang berasal dari berbagai lingkungan yang memiliki tingkat pemahaman terhadap agama

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 167.

<sup>6</sup> Dinn Wahyudin, dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 24.

<sup>7</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Roesdakarya, 2011), hal.189

yang berbeda, ada siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ada yang belum lancar. Heterogenis siswa ini menjadi masalah ketika mereka berkumpul dalam satu kelas.<sup>8</sup>

Siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik ternyata mereka telah mulai belajar membaca Al-Qur'an pada Sekolah Dasar, bahkan pada usia Taman Kanak-kanak. Di antara hal yang kurang memuaskan di SMA Muhammadiyah 4 Langsa adalah masih banyak ditemui kesalahan siswa dalam membaca Al-Qur'an, ini terlihat dari tes lisan yang dilaksanakan oleh guru yang menunjukkan hasil yang kurang memuaskan ketika awal masuk di kelas X, padahal mereka sudah duduk di bangku SMA, misalnya ada beberapa siswa yang masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat Al-Qur'an, belum mampu mempraktikkan bacaan mad dengan benar yaitu terkadang bacaan mad tidak dibaca panjang dan yang seharusnya pendek malah dibaca panjang. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan yang di baca dengung dan yang tidak dibaca dengung.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi.<sup>9</sup> Al-Qur'an pun tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi ini. Sekarang ini yang mulai digunakan adalah Al-Qur'an digital, yaitu sebuah program Al-Qur'an dalam bentuk digital yang dapat dioperasikan dengan menggunakan pen. Program ini dapat menampilkan

---

<sup>8</sup> Harun Maidir, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMA*, (Jakarta: DEPAG badan Litbang dan Puslitbang, 2007), hlm. 10.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2.



bunyi, arti ayat, dan *asbabul nuzul* (sebab turunnya ayat), serta dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami Al-Qur'an.

Al-Qur'an Digital yang dimaksud adalah Al-Qur'an Digital Pen. Al-Qur'an digital pen ini hanya bisa membaca tetapi tidak bisa menulis. Apabila pen ini diarahkan pada bagian Ayat Al-Qur'an atau pada bagian Surah, maka pen tersebut akan membacanya.<sup>10</sup>

Al-Qur'an digital sangat membantu ketika seseorang ingin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya. Karena selain membaca juga dapat didengarkan bacaannya yang benar, Al-Qur'an digital juga merupakan salah satu media pembelajaran di dalam dunia pendidikan. Adanya Al-Qur'an digital ini sangat membantu guru dalam mengajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar kepada siswanya. Karena faktanya masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Alasan penggunaan Al-Qur'an digital sebagai media adalah agar siswa mampu belajar membaca Al-Qur'an sendiri di rumah. Pemakaian Al-Qur'an digital dalam pembelajaran diterapkan pada kelas X, karena penggunaan Al-Qur'an digital bukan merupakan program dari sekolah.

Dengan uraian di atas, maka pembelajaran Al-Qur'an dengan Media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, membantu pemahaman siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, dapat memudahkan penafsiran siswa

---

<sup>10</sup> <http://www.penal-quran.com> diakses pada tanggal 5 Agustus 2017.

tentang ayat-ayat Al-Qur'an, dapat meningkatkan ketepatan waktu dan ketepatan pendayagunaan sarana prasana dan media Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa.

Berdasarkan pemaparan atau uraian di atas, penulis akan melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui apakah penggunaan Al-Qur'an digital tersebut berdampak baik terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, atau tidak sama sekali. Penelitian yang akan dilaksanakan tersebut berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa."

## **B. Identifikasi Masalah**

Merujuk uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas:

1. Beberapa siswa yang masih kurang lancar tajwidnya seperti terbata-bata dalam membaca ayat Al-Qur'an
2. Siswa juga masih banyak melakukan kesalahan dalam membaca hukum bacaan Al-Qur'an.
3. Siswa belum mampu mempraktikkan bacaan *mad* dengan benar.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan Al-Qur'an digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin di capai oleh penulis dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an setelah menggunakan Al-Qur'an digital di SMA Muhammadiyah 4 Langsa.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru: dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagai agen pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.
2. Bagi siswa: hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi siswa yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital.

3. Bagi peneliti: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana guna meraih gelar strata 1 (S1) serta membantu peneliti dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif di SMA Muhammadiyah 4 Langsa.

#### **F. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, muncul banyak permasalahan dalam penelitian ini. Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini lebih mendalam dan jelas maka diperlukan adanya batasan masalah. Atas dasar pertimbangan kemampuan dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis maka peneliti belum memungkinkan untuk meneliti seluruh permasalahan yang ada sehingga ruang lingkup penelitian perlu dibatasi. Maka penelitian ini akan di fokuskan pada:

1. Keterampilan membaca Al-Qur'an tentang *makhrāj*, hukum bacaan *tajwid* dan *mad*.
2. Media Al-Qur'an digital yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Al-Qur'an Digital Pen.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Keterampilan Membaca

###### a. Pengertian Membaca

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut dapat memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Namun, dalam pembahasan ini akan lebih dijelaskan mengenai membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis.<sup>1</sup>

Menurut Jazir Burhan, membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yaitu mengamati, memahami, dan memikirkan.<sup>2</sup> Finochiaro dan Bonomo mengatakan bahwa “*reading*” adalah “*bringing meaning to and getting meaning from-printed or written material*”, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tertulis.<sup>3</sup>

Dengan demikian, membaca dapat dikatakan sebagai proses dan sebagai suatu hasil memahami atau usaha memperoleh isi bacaan yang tersurat, tersirat, maupun yang tersorot.

---

<sup>1</sup> Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), hlm. 98.

<sup>2</sup> Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, *Meningkatkan Keterampilan. Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 63.

<sup>3</sup> Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia ...*, hlm. 99.

## **b. Tujuan Membaca**

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Secara umum menurut Akhadiah tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut.

- 1) Untuk mendapatkan informasi.
- 2) Meningkatkan citra diri.
- 3) Melepaskan diri dari kenyataan.
- 4) Membaca untuk tujuan rekreatif.
- 5) Mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis.<sup>4</sup>

Menurut Blatin, dkk dan Irwin dalam Burns dkk mengatakan bahwa tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan;
- 2) Menggunakan membaca nyaring;
- 3) Menggunakan strategi tertentu;
- 4) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis;
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi;
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;

---

<sup>4</sup> Novi Resmini dan Dadan Juanda, *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Bandung, UPI PRESS, 2007), hlm. 78.

9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.<sup>5</sup>

Dengan demikian bahwa tujuan membaca haruslah ada dalam setiap diri pembaca, karena itu merupakan salah satu awal yang baik dalam memulai kegiatan membaca.

### **c. Keterampilan Membaca**

Menurut Subana keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitas. Keterampilan memiliki beberapa unsur kemampuan, yaitu: kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik). keterampilan bahasa di artikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.<sup>6</sup>

Keterampilan adalah sebuah usaha untuk mengetahui atau memperoleh ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam KBBI, keterampilan adalah kecakapan orang untuk memahami bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa dengan memiliki keterampilan maka dapat dikatakan juga memiliki kemampuan baik kemampuan pengetahuan, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, maupun evaluasi.

Keterampilan membaca pada hakikatnya perlu dimiliki oleh setiap orang terlebih lagi oleh para peserta didik guna mencapai pengetahuan yang

---

<sup>5</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca ...*, hlm. 11-12.

<sup>6</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 36.

<sup>7</sup> Dendi Sugono, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 143.

lebih luas. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui pesan yang disampaikan penulis lewat tulisan.

Kridalaksana menyatakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.<sup>8</sup> Keterampilan membaca mempengaruhi kebiasaan dan budaya membaca. Untuk itu, sejak dini sudah diperkenalkan dan dibina mengembangkan keterampilan membaca. Dengan terciptanya budaya membaca, maka akan tercipta pula Negara maju.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bertujuan meningkatkan kualitas membaca, akan terbina tata baca yang baik dan benar serta menumbuhkan kebiasaan membaca.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut. Adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neuro-logis (misalnya berbagai cacat otak) dan kelamin.
- 2) Faktor intelektual

---

<sup>8</sup> Kundharu Saddhono dan St. Y. Slamet, *Meningkatkan Keterampilan. Berbahasa...*, hlm. 67.



- 3) Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan social ekonomi keluarga siswa.
- 4) Faktor psikologis mencakup motivasi, minat, kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri.<sup>9</sup>

Menurut Trie Utami, dkk proses membaca terlibat dalam berbagai faktor. *Pertama*, faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca dan sebagainya. *Kedua*, faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan atau faktor latar belakang social ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.<sup>10</sup>

Faktor internal dan eksternal tiap orang berbeda-beda. Hal ini yang menjadi alasan kemampuan membaca tiap orang itu berbeda-beda.

## **2. Membaca Al-Qur'an**

### **a. Pengertian Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Agama Islam yang paling utama. Al-Qur'an adalah tujuan dan pedoman hidup umat manusia dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ali mengartikan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang memuat firman-firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari mula-mula di Mekah kemudian di Madinah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca ...*, hlm. 16-19.

<sup>10</sup> Trie Utami Hardianti, dkk., *Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jerman*, <http://jerman.upi.edu>. 2013, hlm. 7.

<sup>11</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 93.

Apabila kita mengambil kitab suci Al-Qur'an, maka kita akan mengetahui bahwa kitab tersebut terbagi dalam 30 juz, dan 114 surah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka membaca Al-Qur'an diartikan sebagai mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam Al-Qur'an, yaitu kitab suci yang memuat firman-firman Allah SWT yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari mula-mula di Mekah kemudian di Madinah. Membaca Al-Qur'an saja dalam Islam sudah merupakan ibadah yang bernilai pahala di sisi Allah. Oleh sebab itu, kaum muslim terdorong untuk berlomba-lomba untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik.

Abdullah Ibnu Sa'ad Al-Falih mengatakan bahwa jika orang tua menginginkan status terbaik dan derajat yang tinggi bagi anak-anaknya di dunia dan akhirat, maka mereka harus mengajarnya membaca, menghafal, merenungkan, dan mengamalkan Al-Qur'an. Keempat aktifitas tersebut memiliki hubungan satu sama lain. Namun demikian, menurut penulis, aktifitas pertama yang harus dilakukan adalah membaca. Tanpa kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang akan sangat mustahil mampu menghafal, merenungkan apalagi mengamalkannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Abdullah Ibnu Sa'ad Al-Falih, *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*, Terjemahan oleh Kamran As'at Irsyady, LC, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), hlm. 103.

## **b. Membaca Al-Qur'an yang Baik**

Nabi Muhammad saw menganjurkan para sahabatnya untuk membaca Al-Qur'an yang cakupannya meliputi kondisi membaca, model bacaan, dan melihat intelektualitas orang Islam. Pada suatu kesempatan Rasulullah saw menganjurkan agar Al-Qur'an dibaca dengan keras, pada kesempatan yang lain menganjurkan membacanya dengan pelan. Terkadang menganjurkan agar dibaca berjamaah, dan pada situasi yang lain dibaca dengan perorangan. Beliau juga memotivasi orang Islam yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan pahala yang besar, dan bagi orang yang baru dapat membacanya dengan terbata-bata beliau menjanjikan dua pahala yaitu pahala membaca Al-Qur'an dan pahala karena jerih payahnya.<sup>13</sup>

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat mulia. Apalagi bila aktivitas membaca tersebut disertai dengan niat mendekatkan diri kepada Allah dan berusaha merenungi maknanya, hal yang demikian disebut membaca Al-Qur'an dengan baik. Membaca Al-Qur'an dengan baik dapat dicapai dengan memperhatikan persiapan, etika ketika membaca Al-Qur'an, larangan-larangan dan hal-hal yang diperbolehkan dalam membaca Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1) Etika dalam Membaca Al-Qur'an

Etika membaca dalam membaca Al-Qur'an terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 26.

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 37.

a) Membaca dengan Tartil

Tartil berarti “bagus, rapi, dan teratur susunannya.”<sup>15</sup> Menurut Sayyidina Ali r.a. tartil adalah membaguskan huruf dan mengetahui tempat berhenti saat membaca Al-Qur’an. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Surat Al-Muzammil [73]:4):

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿المزمل: ٤﴾

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil [73]: 4)<sup>16</sup>

b) Merenungkan bacaan dengan khidmat

Zawawie mengartikan kata perenungan sebagai melakukan tindakan angan-angan dan menghayati kandungan ayat yang sedang dibaca supaya mendapatkan kesimpulan dari ayat tersebut. Khidmat adalah ketenangan hati dan pengagungan kepada Allah SWT saat membaca.<sup>17</sup>

c) Sujud tilawah

Sujud tilawah adalah sujud satu kali yang dianjurkan bagi pembaca Al-Qur’an dan orang yang mendengarnya ketika menemui bacaan ayat sajadah. Dari empat mazhab dalam Islam, hanya mazhab Hanafi yang mewajibkan sujud tilawah ketika menemui ayat sajadah. Sedangkan ketiga mazhab yang lain menghukuminya dengan sunnah.<sup>18</sup> Sujud tilawah dilakukan dengan cara: diawali dengan takbir, kemudian sujud, lalu takbir lagi ketika bangun dari sujud, dilanjutkan dengan

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 42-43.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Solo: Tiga Serangkai, 2009), hlm. 574.

<sup>17</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca...*, hlm. 46.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 51.

salam tanpa *tasyahud*. Mayoritas ulama mengatakan bahwa jumlah ayat sajadah dalam Al-Qur'an berjumlah 14 ayat. Ayat-ayat tersebut berada dalam surat Al-A'raf, Ar-Ra'du, An-Nahl, Al-Isra', Maryam, Al-Haj (dua ayat menurut mazhab Syafi'i dan satu ayat menurut mazhab Hanafi), Al-Furqan, An-Naml, As-Sajdah, Shad, Fushshilat, An-Najm, Al-Insyiqaq, dan Al-Alaq.<sup>19</sup>

## 2) Larangan dan hal-hal yang diperbolehkan dalam Membaca AlQur'an

Ketika seseorang membaca Al-Qur'an, beberapa kejadian penting yang perlu mendapatkan perhatian.

### a) Larangan-larangan saat membaca Al-Qur'an

- 1) Tidak boleh membaca surat dalam Al-Qur'an dari bagian akhir ke bagian awal. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan cara ini dianggap terbalik hatinya dan dapat menghilangkan sebagian kemu'jizatan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an sesuai urutannya adalah sunnah.
- 2) Tidak boleh membaca Al-Qur'an dengan selain berbahasa Arab. Jika dilakukan, maka orang tersebut dianggap tidak membaca Al-Qur'an melainkan tafsir dari Al-Qur'an.
- 3) Tidak boleh membaca Al-Qur'an dalam keadaan ruku', sujud, tasyahud, dan aktivitas-aktivitas shalat selain berdiri.
- 4) Dimakruhkan membaca Al-Qur'an ketika berada di dalam WC, kamar mandi, atau tempat sampah karena zikir kepada Allah hanya

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 52.

dilakukan di tempat yang bersih, sedangkan membaca Al-Qur'an merupakan zikir yang paling utama.

- 5) Dimakruhkan membaca Al-Qur'an dalam kondisi sangat mengantuk, atau tulisan Al-Qur'an kurang jelas.
  - 6) Dimakruhkan membaca Al-Qur'an ketika mulut dalam keadaan najis
  - 7) Dimakruhkan membaca Al-Qur'an jika mulut berbau tidak sedap, misalnya karena makan bawang putih dan lain sebagainya. Bahkan orang yang selesai merokok tidak boleh mendekat ke masjid atau membaca Al-Qur'an sebelum ia membersihkan mulutnya.
  - 8) Dimakruhkan membaca Al-Qur'an dengan bacaan terlalu cepat.<sup>20</sup>
- b) Hal-hal yang diperbolehkan saat membaca Al-Qur'an
- 1) Membaca Al-Qur'an boleh sambil berjalan dan menaiki kendaraan
  - 2) Saat membaca Al-Qur'an sambil berjalan, disunahkan menghentikan bacaan sejenak untuk mengucapkan salam ketika berpapasan dengan orang lain
  - 3) Jika memperoleh ucapan salam saat membaca Al-Qur'an, harus menghentikan bacaan karena menjawab salam adalah wajib.
  - 4) Ketika bersin saat membaca Al-Qur'an disunahkan membaca *hamdalah* dan orang yang mendengarnya disunahkan membaca *tasymit*.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 53-56.

- 5) Apabila mendengar suara azan segera menghentikan bacaan untuk menjawab panggilan azan tersebut.
- 6) Diperbolehkan membaca Al-Qur'an bersama-sama atau berjamaah.
- 7) Diperbolehkan membaca Al-Qur'an secara bergantian dalam sebuah perkumpulan hingga khatam.<sup>21</sup>

### c. Membaca Al-Qur'an yang Benar dan Baik

Membaca Al-Qur'an yang benar dan baik adalah membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid dan sesuai dengan *makharaj-nya*. Mukhlisoh Zawawie mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an sesuai aturan ilmu tajwid yang teraplikasi dalam huruf secara jelas, tidak ada percampuran, dan tidak ada kesalahan dalam *makhraj* atau dalam bacaan wajib seperti *idzhar*, *idgham*, *ikhfa'*, *iqlab*, *mad* dan sebagainya disebut tartil wajib.<sup>22</sup> Sedangkan kategori tartil sunnah menurut beliau adalah membaca Al-Qur'an dengan memberikan hak sempurna kepada kalimat yang dibaca seperti membaca *mad* dengan panjang sempurna, tidak terburu-buru dalam membaca, berhenti untuk mengambil nafas, serta memperhatikan *waqaf* sesuai aturan yang benar.

#### 1) Ilmu Tajwid

Menurut Al-Mahfani kata tajwid berasal dari bahasa Arab *jawwada-yujawwidu-tajwid* yang artinya membaguskan. Tajwid berarti membaguskan bacaan huruf-huruf dan kalimat-kalimat Al-Qur'an dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 55-56.

<sup>22</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca...*, hlm. 43.

kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sedangkan ilmu tajwid berarti ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga sempurna maknanya.<sup>23</sup>

Setiap orang Islam harus mempelajari ilmu *tajwid*. Hal ini karena untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seseorang harus mempelajari dan menerapkan ilmu *tajwid*. Sebagaimana firman Allah QS. Al-Muzammil [73]:4 berikut ini:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿المزمل: ٤﴾

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan" (QS. Al-Muzammil [73]: 4)<sup>24</sup>

Ayat tersebut memerintahkan kita untuk membaca Al-Qur'an dengan tertil (perlahan-lahan). Membaca Al-Qur'an dengan tartil hanya dapat terlaksana apabila kita memahami kaidah ilmu tajwid dengan baik dan mempraktikkannya.

## 2) Makhraj

Kata makhraj berasal dari bahasa Arab yang berarti tempat keluar. Makhraj huruf berarti tempat keluarnya huruf. Cara untuk mengetahui tempat keluarnya huruf adalah dengan menambahkan satu huruf di depannya kemudian huruf yang ingin diketahui tempat keluarnya diberi baris sukun atau huruf nun mati. Misalnya apabila ingin mengetahui makhraj huruf ba' (ب), tambahkan huruf alif (ا) yang diberi baris fathah di depannya, kemudian huruf ba' (ب) diberi baris sukun menjadi أَبْ .

<sup>23</sup> M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Juz 'Amma Tajwid Berwarna & Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008), hlm. 10.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 574.



Bibir akan tekatur ketika mengucapkan kalimat tersebut sehingga disimpulkan bahwa *makhraj* huruf ba' adalah dari kedua bibir yang tekatur.<sup>25</sup>

Berdasarkan ilmu *tajwid*, maka *makhraj* huruf *hijaiyyah* ada tujuh belas macam. Berikut adalah masing-masing *makhraj* huruf tersebut.

- a) Rongga mulut, tempat keluar huruf Alif (ا), Ya (ي), dan Wawu (و).
- b) Tenggorokan sebelah dalam, tempat keluar huruf Hamzah (ء) dan Ha (هـ)
- c) Pertengahan tenggorokan, tempat keluar huruf 'Ain (ع) dan Ha (ح)
- d) Tenggorokan sebelah depan, tempat keluar huruf Kha (خ) dan Gin (غ)
- e) Antara pangkal lidah dengan langit-langit di hadapannya, tempat keluar huruf Qof (ق)
- f) Ke depan sedikit huruf Qof, tempat keluar huruf Kaf (ك)
- g) Antara pertengahan lidah dengan pertengahan langit-langit, tempat keluar huruf Jim (ج), Syin (ش), dan Ya (ي)
- h) Dari permulaan ujung lidah dan geraham sebelah kanan yang bedekatan dengan lidah, keluar huruf Dad (ض)
- i) Antara ujung lidah dengan langit-langit, tempat keluar huruf Lam (ل)
- j) Dari ujung lidah ke depan sedikit huruf Lam, keluar huruf Nun (ن)
- k) Dari huruf Nun tetapi tidak menyentuh langit-langit, keluar huruf RA (ر)

---

<sup>25</sup> M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Juz 'Amma Tajwid Berwarna ...*, hlm. 13.

- l) Dari ujung lidah beserta pangkal gigi depan sebelah atas dan menekan langit-langit, keluar huruf Ṭ a (ط), Dal (د), dan Ta (ت)
- m) Antara ujung lidah dengan gigi depan atas, keluar huruf Ṣ ad (ص), Zay (ز), dan Sin (س)
- n) Antara ujung lidah dengan ujung gigi depan atas, keluar huruf Żal (ذ), Š a (ث), dan Ż a (ظ)
- o) Bibir bawah bersama ujung gigi depan atas, keluar huruf Fa (ف)
- p) Antara dua bibir;
  - 1. Dengan katup, keluar huruf Mim (م) dan Ba (ب)
  - 2. Terbuka, keluar huruf Wau (و)
- q) Penghabisan hidung sebelah dalam (tempat sengau), keluar huruf *Idgam* dan *Ikhfa* pada hukum “nun mati dan tanwin” dan keluar huruf Mim dan Nun yang bertasydid (مَّنْ).<sup>26</sup>

### 3. Al-Qur'an Digital

#### a. Pengertian Media Membaca Al-Qur'an

Media dalam proses belajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.<sup>27</sup> Menurut Ali bin Muhammad Al-Jarjani dalam *At-Ta'riifaat*, Al-Qur'an adalah Kitab yang diturunkan kepada Ar-Rasul

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 13-14.

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 3.

(Muhammad saw), yang tertulis dalam mushaf, mushaf dinukil secara mutawatir tanpa keraguan.<sup>28</sup>

Media Al-Qur'an digital merupakan salah satu produk terkini dalam hal pemaduan konsep teknologi dan religi. Dengan bantuan teknologi, akan memudahkan manusia untuk semakin mengenal dan mendekatkan diri pada kitab suci umat islam tersebut. Keberadaan Al-Qur'an Digital merupakan perwujudan lain dari konsep Al-Qur'an yang selama ini hanya tersedia dalam bentuk cetakan buku. Namun secara isi, antara kedua wujud Al-Qur'an tersebut tidak memiliki perbedaan. Media yang digunakan untuk fasilitas Al-Qur'an digital itu pun bermacam-macam. Selain dalam wujud Sofwere, Al-Qur'an digital pun dikemas melalui CD. Bahkan ada yang membuat flashdisk yang khusus memutar lantunan ayat suci Al-Qur'an beserta tafsirnya.<sup>29</sup>

Dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an digital adalah salah satu media pembelajaran digital yang memuat beberapa pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi bacaan Al-Qur'an yang bisa memainkan suara, arti kata dalam ayat Al-Qur'an, tajwid dan lain-lain. Pemakaian media pembelajaran (Al-Qur'an Digital) dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ali bin Muhammad Al-Jarjani, *At- Ta'riifaat*, (Beirut: Darul Kutub Al- 'Ilmiyah, 1988), hlm. 174.

<sup>29</sup> "Manfaat Al-Qur'an Digital", dalam <http://www.anneahira.com/al-quran-digital.htm>, diakses tanggal 2 Januari 2018 jam 21.35.

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 4.

Al-Qur'an Digital yang dimaksud adalah Al-Qur'an Digital Pen dan Al-Qur'an digital pen ini yang hanya bisa membaca tetapi pen ini tidak bisa menulis. Apabila mata pen ini diarahkan pada bagian Ayat Al-Qur'an atau pada bagian Surah, maka pen tersebut akan membacanya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada pen ini dibaca oleh beberapa orang Qari terkenal dari Masjidil Haram seperti Sheikh Saad Al-Ghamidy, Sheikh Misyari Rashid, Sheikh Abdul Rahman As-Sudais dan Sheikh Abdul Al-Matrud. Alunan bacaan dari Qori ini amat teliti, jelas dan penuh dengan taranum yang mengasyikkan.

Al-Qur'an Digital Pen adalah suatu alat baru yang membantu untuk belajar Al-Qur'an. Metode cepat dan mudah membaca Al-Qur'an, mengulang ulang, dan mengajarkan bacaan seindah Qori dan Qoriah. al-Qolam itu sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya pena.<sup>31</sup> Yang di maksud dengan al-Qolam yaitu suatu alat yang berbentuk pena yang dapat membantu untuk lancar belajar Al-Qur'an dengan cepat. Hanya dengan 1 sentuhan Al-Qur'an digital pen kita bisa membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an Digital Pen termasuk produk baru dan pertama di dunia yang bisa memberikan solusi bagi para pembaca Al-Qur'an yang masih kurang fasih dalam belajar Al-Qur'an.

#### **b. Manfaat Media Al-Qur'an Digital**

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran

---

<sup>31</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Prograssif, 1997), hlm. 1153.

akan lebih efektif dan efisien. Beberapa manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan ke museum.<sup>32</sup>

Sedangkan manfaat dari penggunaan Al-Qur'an Digital sebagai Media pembelajaran Al-Qur'an adalah

- 1) Memahami makna bacaan, karena Al-Qur'an Digital Pen ini dapat digunakan untuk mengetahui terjemahan bacaan ayat per ayat dan halaman per halaman dalam Al-Qur'an.
- 2) Melancarkan bacaan Al-Qur'an bagi yang masih terbata-bata karena anda bisa mengulangi bacaan sesuka anda.

---

<sup>32</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 27.

- 3) Membantu memahami arti Al-Qur'an walaupun belum pernah belajar bahasa Arab.
- 4) Mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.
- 5) Audio murottal, visual teks Al-Qur'an dan Terjemahan Perkata yang dimainkan dalam satu waktu menjadikan penggunaannya mudah untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- 6) Memperbagus cara baca Al-Qur'an Anda sesuai kaidah tajwid
- 7) Membantu agar bacaan Al-Qur'an Anda terdengar lebih indah
- 8) Meningkatkan kecintaan Anda terhadap Al-Qur'an, Karena Cinta Adalah Memahami.<sup>33</sup>
- 9) Menampilkan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tulisan Arab dan terjemahan Indonesia
- 10) Menampilkan catatan kaki dari Al-Qur'an terjemahan Depag RI
- 11) Menampilkan asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya ayat) juz 30
- 12) Disediakan indeks menurut subyek
- 13) Melakukan pencarian kata dalam terjemahan
- 14) Membuat bookmark dari ayat yang dianggap penting
- 15) Tidak memerlukan instalasi font atau program tambahan<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Rumah Tahfidz Hidayatul Qur'an, "Manfaat Teknologi", dalam <http://gomutiara.blogspot.com/2012/09/manfaat-teknologi.html>, diakses tanggal 2 Januari 2018 jam 21.15.

<sup>34</sup> "Al-Qur'an Digital", dalam <http://alquran99digital.blogspot.com/>, diakses tanggal 2 Januari 2017 jam 21.20.

Menurut Oemar Hamalik ada 4 klasifikasi media pengajaran yaitu :

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya filmstrip, transparansi, micro projektin, papan tulis, buletin board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe.
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya: ponograph record, transkripsi listrik, radio, rekaman pada tape recorder
- 3) Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, misalnya film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya: model, spideman, bak pasir, peta listrik, koleksi diorama
- 4) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.<sup>35</sup>

Disamping itu para ahli media lainnya juga membagi jenis-jenis media pengajaran itu kepada :

- 1) Media asli dan tiruan
- 2) Media bentuk papan
- 3) Media bagan dan grafis
- 4) Media proyeksi
- 5) Media dengar (audio)
- 6) Media cetak atau printed materials

Dan Al-Qur'an Digital Pen disini termasuk dalam jenis media dengar (audio). Media audio adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Dan media audio memiliki fungsi untuk

---

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 36.

melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran.

### **c. Kelebihan Al-Qur'an Digital Pen**

- 1) Media praktis untuk belajar membaca Al-Qur'an
- 2) Bisa digunakan oleh anak-anak maupun orang dewasa
- 3) Bisa digunakan oleh yang baru belajar membaca Al-Qur'an (dengan buku iqro) atau yang ingin memperlancar bacaan tajwidnya
- 4) Dapat mengulangi bacaan berkali-kali sehingga memperlancar bacaan
- 5) Membantu memahami makna karena dilengkapi dengan terjemahan bahasa indonesia
- 7) Sebagai sarana untuk menghafal ayat suci Al-Quran
- 8) Bisa meniru bacaan qori tingkat dunia

Kelebihan al-quran digital pen sangat praktis bagi yang menggunakannya terutama untuk orang dewasa yang masih terbata-bata dalam membaca Al-Quran dan anak-anak yang baru belajar membaca Al-Quran.<sup>36</sup>

### **d. Prosedur Penggunaan Media Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran**

Saat menggunakan media audio visual Al-Qur'an digital yang perlu dipersiapkan adalah:

- 1) Guru harus mengetahui cara pengoprasian media tersebut (Al-Qur'an digital)
- 2) Guru harus mengetahui konten-konten media tersebut

---

<sup>36</sup> <http://www.penal-quran.com> diakses pada tanggal 2 Januari 2018.



- 3) Guru harus mengetahui alat bantu yang akan digunakan.
- 4) Yang terpenting adalah pemakaian media tersebut (Al-Qur'an digital) sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.<sup>37</sup>

Adapun langka-langkah penggunaan media audio visual (Al-Qur'an digital) adalah

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan media audio-visual sebagai media pembelajaran.
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.
- 3) Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media Al-Qur'an digital ini.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran maka keahlian guru dituntut disini.
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media Al-Qur'an digital. Pemanfaatan media di sini siswa sendiri mempraktek kannya ataupun guru langsung memanfaatkannya.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai,

---

<sup>37</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005), hlm. 175.

sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.<sup>38</sup>

#### **e. Program Al-Qur'an Digital**

##### 1) Word By Word

Mampu membaca Al-Qur'an secara kata per kata, cara penggunaannya mudah karena tinggal menunjuk logo word by word dan setelah itu baru menunjuk ayat yang akan dibaca maka secara otomatis mengeluarkan suara seperti yang kita tunjuk.<sup>39</sup>

##### 2) Fiqih

Mampu menjelaskan tentang pengertian fiqih, cara penggunaannya mudah karena tinggal menunjuk logo fiqih maka secara otomatis akan menjelaskan tentang pengertian fiqih.

##### 3) Tajwid

Mampu membaca Al-Qur'an secara hukum tajwid yang benar dan penjelasannya, cara penggunaannya mudah karena tinggal menunjuk logo tajwid dan setelah itu tunjuk ayat yang berwarna maka secara otomatis mengeluarkan suara sesuai hukum tajwid dan penjelasan hukum tajwid.

##### 4) Hadist

Mampu menjelaskan tentang hadist, cara penggunaannya cukup mudah, tunjuk logo hadist setelah itu tunjuk logo berwarna biru yang

---

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamansyah, Aswan Zaian, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 154.

<sup>39</sup> <http://www.penalquran.com/home> diakses pada tanggal 2 Januari 2018.

bertulisan arab hadist adanya ditengah halaman maka secara otomatis mengeluarkan penjelasan tentang hadist.

5) Word By Word & Tajwid

Mampu mengeluarkan suara kata perkata dan tajwid serta penjelasannya, cara penggunaanya cukup mudah karena tinggal menunjuk logo word by word & tajwid setelah itu tunjuk ke ayat, tunjukan pertama akan mengeluarkan suara kata per kata, tunjukan kedua akan mengeluarkan suara bacaan tajwid dan penjelasannya.<sup>40</sup>

6) Sebab Nuzul

Mampu menjelaskan tentang sebab-sebab turunnya Al-Qur'an, cara penggunaanya cukup mudah, tunjuk logo sebab nuzul setelah itu tunjuk logo berwarna kuning yang bertulisan arab sebab nuzul adanya ditengah halaman maka secara otomatis mengeluarkan penjelasan tentang sebab-sebab turunnya Al-Qur'an.

7) Tafsir

Mampu mentafsirkan Al-Qur'an, tafsir Al-Qur'an oleh Ibnu Abbas, cara penggunaannya mudah karena tinggal menunjuk logo tafsir setelah itu akan mengeluarkan penjelasan tafsirnya.

8) Simpan Suara

Mampu menyimpan suara hasil rekaman, caranya cukup mudah, tinggal star recording setelah itu selesai dan simpan pada PAD simpan suara.

---

<sup>40</sup> *Ibid.*

## 9) Kompilasi

Mampu membaca Al-Qur'an dengan qori yang berbeda-beda dan menerjemahkan Al-Quran kedalam bahasa yang berbeda juga.<sup>41</sup>

## 10) 7 Lagam Irama

Mampu membaca Al-Qur'an dengan lagan suara yang berbeda, cara penggunaannya sangat mudah tinggal ditunjukkan logo 7 lagam irama, arahkan ke blok warna maka akan mengeluarkan lagam irama yang berbeda.

## 11) Keluar Kompilasi

Setelah selesai menggunakan menu kompilasi, menu diini berfungsi untuk mengeluarkan kompilasi agar pen terifres kembali.

## 12) Translate

Mampu menerjemahkan ke bahasa china, cara penggunaannya sangat mudah, arahkan ke qori dan pilih, setelah dipilih arahkan keayat Al-Qur'an baru ke translate maka secara otomatis keluar terjemahan china.

## 13) Quran Voice

Macam-macam pilihan quran bersuara.

## 14) Al-Sudais

Dibacakan oleh Qori Internasional yaitu Asy-Syaikh Abdurrahman bin Abdul Aziz bin Muhammad as-Sudais. Beliau adalah Imam dan

---

<sup>41</sup> *Ibid.*

Khatib Masjidil Haram yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Pengurus Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

15) Al-Minshawi

Dibacakan oleh Qori Internasional yaitu Mohamed Siddiq El-Minshawi.<sup>42</sup>

16) Al-Ghamidi

Dibacakan oleh Qori Internasional yaitu Syaikh Sa'ad Said Al-Ghamidi, beliau sangat terkenal.

17) Qori Nasional

Selain dibacakan oleh Qori Internasional, pen ini juga dibacakan oleh Qori Nasional yang berasal dari Lombok.

18) Terjemah Dalam Bahasa Indonesia

Mampu menerjemahkan kepada bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia, cara penggunaannya sangat mudah, arahkan ke qori dan pilih, setelah dipilih arahkan keayat Al-Qur'an baru ke Indonesia maka secara otomatis keluar terjemahan Indonesia.

19) Terjemah Dalam Bahasa Jawa

Mampu menerjemahkan kepada bahasa daerah yaitu bahasa Jawa, cara penggunaannya sangat mudah, arahkan ke qori dan pilih, setelah dipilih arahkan keayat Al-Qur'an baru ke Jawa maka secara otomatis keluar terjemahan Jawa.

---

<sup>42</sup> <http://www.penalquran.com/home> diakses pada tanggal 2 Januari 2018.

#### 20) Terjemah Dalam Bahasa Sunda

Mampu menerjemahkan kepada bahasa daerah yaitu bahasa Sunda, cara penggunaannya sangat mudah, arahkan ke qori dan pilih, setelah dipilih arahkan keayat Al-Qur'an baru ke Sunda maka secara otomatis keluar terjemahan Sunda.<sup>43</sup>

#### 21) Terjemah Dalam Bahasa Inggris

Mampu menerjemahkan kepada bahasa internasional yaitu bahasa Inggris, cara penggunaannya sangat mudah, arahkan ke qori dan pilih, setelah dipilih arahkan keayat Al-Qur'an baru ke Inggris maka secara otomatis keluar terjemahan Inggris.

#### 22) Pause and Play

Mampu mempause waktu membaca Al-Qur'an dan memplay untuk melanjutkan bacaan lagi atau memulai bacaan.<sup>44</sup>

### **B. Penelitian Terdahulu**

Penulis tidak menemukan judul skripsi yang sama persis. Namun ada beberapa yang memiliki sedikit kesamaan, diantaranya adalah:

1. Skripsi Muhamad Zakaria yang berjudul “ Pola Asuh Orang tua Dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak”. Hasil penelitian ini yaitu : 1) Warga Paleman Baru RT 33A Rejowinangun Kotagede kurang dalam membina anak-anak mereka agar biasa membaca dan menulis Al-Qur'an, 2) Pengetahuan agama Orang tua turut berpengaruh dalam memberikan pola asuh pada anaknya, 3) Para orang tua lebih banyak yang

---

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> *Ibid.*

cenderung bangga apabila nilai pelajaran umum tinggi dari pada nilai agamanya, 4) Pola asuh orang tua dalam membina kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak cenderung permisif, 5) Kemampuan baca tulis dan minat untuk mempelajari Al-Qur'an rendah, 6) Tidak ada tokoh agama RT 33A yang dapat dijadikan teladan bagi masyarakat sekitar.-2008. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Zakaria tentang pola asuh orang tua dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an berbeda dari penelitian ini. Perbedaannya adalah penelitian tersebut fokusnya pada upaya yang dilakukan orang tua dalam membina kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pemakain sebuah media yang berupa Al-Qur'an Digital pen oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.<sup>45</sup>

2. Skripsi Agus Mulyadi yang berjudul "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta". Hasil penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan SD Muhammadiyah Gendeng berjalan dengan baik, dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui berbagai kebijakan, seperti melalui pembelajaran Al-Qur'an, membentuk ekstrakurikuler Qira'at atau seni baca Al-Qur'an. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyadi. Perbedaannya adalah penelitian yang ada adalah tentang upaya sekolah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an,

---

<sup>45</sup> Muhamad Zakaria, "Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008).

sedangkan penelitian ini memfokuskan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital.<sup>46</sup>

3. Skripsi Rizka Nurillah Septi R yang berjudul "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Usaha Mengatasinya di Mts Ma'arif NU (Nahdlatul Ulama) 05 Majasari Bukateja Purbalingga". Hasil penelitian ini yaitu problem yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, belum diadakan penataran atau bimbingan khusus bagi guru bidang studi Al-Qur'an hadits, usaha yang dilakukan untuk mengatasi beberapa problem yang dihadapi diantaranya adalah diadakan kegiatan Qira'ati dan tadarus, diadakan diklat cara membaca dan mengajarkan Al-Qur'an dengan benar dan menambah perangkat proses belajar mengajar seperti alat pembelajaran dan sumber belajar di sekolah. Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizka Nurillah Septi R, perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut masih luas yaitu meneliti segala permasalahan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada masalah membaca Al-Qur'an dengan Al-Qur'an digital.<sup>47</sup>
4. Skripsi Fitria Nur Bayti yang berjudul "Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI

---

<sup>46</sup> Agus Mulyadi, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>47</sup> Rizka Nurillah Septi R, "Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Usaha Mengatasinya di Mts Ma'arif NU (Nahdlatul Ulama) 05 Majasari Bukateja Purbalingga", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009).



Sananul Ula Piyungan Bantul”. Hasil penelitian ini yaitu di MI Sananul Ula Piyungan Bantul dalam peran guru Al-Qur’an Hadits memberikan pengajaran Al-Qur’an terhadap siswa dengan menggunakan langkah-langkah yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai, menentukan materi yang disampaikan, menentukan metode yang ingin digunakan, memberikan tugas kepada siswa, memberikan dorongan kepada siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh, selalu memberikan nasehat kepada siswa, adapun upayanya dengan menggunakan iqra’ dan hafalan surat pendek. Adapun faktor penghambat yaitu: Minimnya jumlah buku pendukung yang digunakan peserta didik, jumlah siswa yang banyak, mayoritas siswa-siswa yang masuk kurang mampu dalam membaca Al-Qur’an, motivasi belajar siswa masih kurang, waktu yang tersedia untuk proses belajar mengajar Al-Qur’an Hadits sangat singkat. Qur’an Hadits sangat singkat. Penelitian keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nur Bayti, perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut meneliti segala upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan Al-Qur’an Digital.<sup>48</sup>

Sehingga penulis berkesimpulan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain.

---

<sup>48</sup> Fitria Nur Bayti, “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III MI Sananul Ula Piyungan Bantul”, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

### C. Kerangka Pemikiran

Dengan menerapkan strategi pembelajaran menggunakan Al-Qur'an Digital maka seorang siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan mudah diterimanya. Hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* dengan maksud dalam proses pembelajaran mengikut sertakan peserta didik ikut terlibat aktif.

Media Al-Qur'an Digital Pen adalah suatu alat baru yang membantu untuk belajar Al-Qur'an. Metode cepat dan mudah membaca Al-Qur'an, mengulang ulang, dan mengajarkan bacaan seindah Qori dan Qoriah. Al-Qolam itu sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya pena.<sup>49</sup> Yang di maksud dengan Al-Qolam yaitu suatu alat yang berbentuk pena yang dapat membantu untuk lancar belajar Al-Qur'an dengan cepat. Hanya dengan 1 sentuhan Al-Qur'an digital pen kita bisa membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an Digital Pen termasuk produk baru dan pertama di dunia yang bisa memberikan solusi bagi para pembaca Al-Qur'an yang masih kurang fasih dalam belajar Al-Qur'an.

Media juga sering disebut dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti ini dikemukakan oleh Hamalik di mana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal dengan menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Secara implisit bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan

---

<sup>49</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia...*, hlm. 1153.

untuk menyampaikan isi materi pangajaran, yang terdiri antara lain media asli dan tiruan, media bentuk papan, media bagan dan grafis, media proyeksi, media dengar (audio).<sup>50</sup> Dan Al-Qur'an Digital pen disini termasuk dalam jenis media dengar (audio). Media audio adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Dan audio memiliki fungsi untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengar.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Menyediakan media pembelajaran yang menarik adalah tugas seorang guru tentunya untuk meningkatkan minat, motivasi belajar siswa sekaligus akan meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>51</sup> Mengajarkan Al-Qur'an bukan hal mudah bagi guru Al-Qur'an hadits terutama mengajarkan ilmu tajwid yang begitu rumit dan menyulitkan siswa jika tanpa menggunakan media. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an yang baik dan benar diperlukan pemahaman ilmu tajwid. Memang sudah banyak kita temukan buku-buku panduan Ilmu tatacara membaca Al-Qur'an. Tapi bagi sebagian orang yang barang kali tak sempat belajar pada ustadz pembimbing dan punya keterbatasan waktu, panduan Al-Qur'an digital ini bisa memudahkan kita belajar ilmu *tajwid*, *makhraj* dan *mad* sendiri dirumah dengan menggunakan media Al-Qur'an digital pen.

---

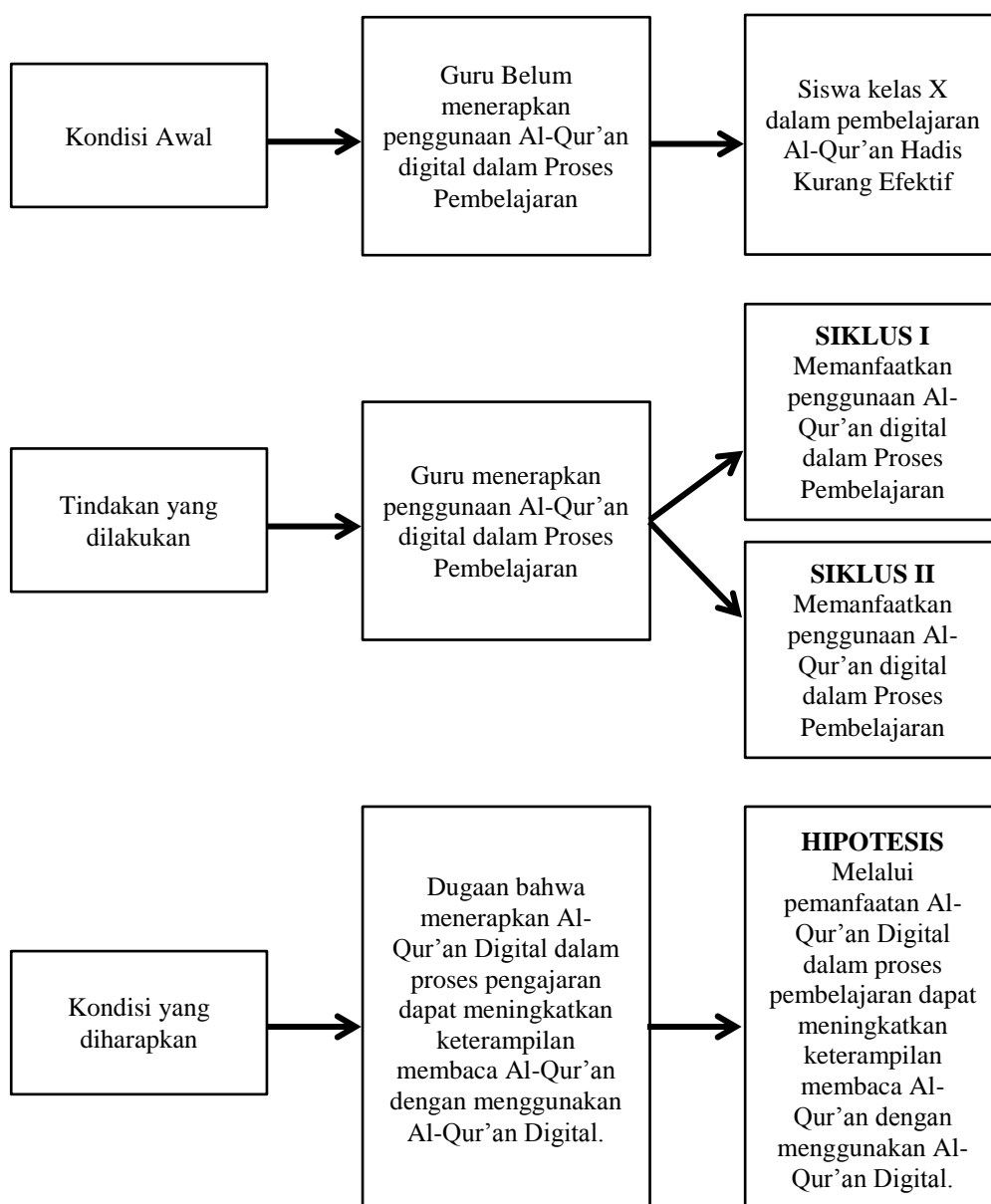
<sup>50</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hlm. 47

<sup>51</sup> *Ibid*, hlm. 49

Secara grafis, kerangka pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk diagram sebagai berikut.<sup>52</sup>

**Gambar 2.1**

**Diagram Kerangka Berfikir**



<sup>52</sup> M. Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), hlm. 33

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media Al-Qur'an Digital pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan media Al-Qur'an Digital pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 4 Langsa, pada kelas X semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun alasan pemilihan SMA Muhammadiyah 4 Langsa adalah berdasarkan pada hasil observasi awal mengenai permasalahan-permasalahan yang teridentifikasi pada saat observasi tersebut sehingga tindakan yang akan diberikan tepat dilakukan di sekolah ini.

#### **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas tidak dikenal istilah populasi dan sampel, tetapi menggunakan istilah subjek penilaian. Hal ini dikarenakan tindakan perbaikan pada PTK hanya diperuntukkan pada guru atau siswa kelas tertentu (satu kelas). Alasan utama peneliti memilih kelas tersebut karena peneliti menganggap bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian ini memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 4 yang berjumlah 14 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

#### **C. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang merupakan bagian dari penelitian tindakan

(*Action Research*) yang menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Oleh David Hopkins dikutip oleh Kunandar, PTK didefinisikan sebagai berikut:

*“a form self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rationality and justice of: (a) their own social or educational practices; (b) their understanding of these practices; and (c) the situations in which practices are carried out”*.<sup>1</sup>

Dari definisi tersebut diatas, dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: praktik-praktik kependidikan mereka, pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan situasi di mana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik yang berbeda dari penelitian lainnya, karakteristik tersebut antara lain:

- a. Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam intruksional,
- b. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya,
- c. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi,
- d. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional,
- e. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.<sup>2</sup>

---

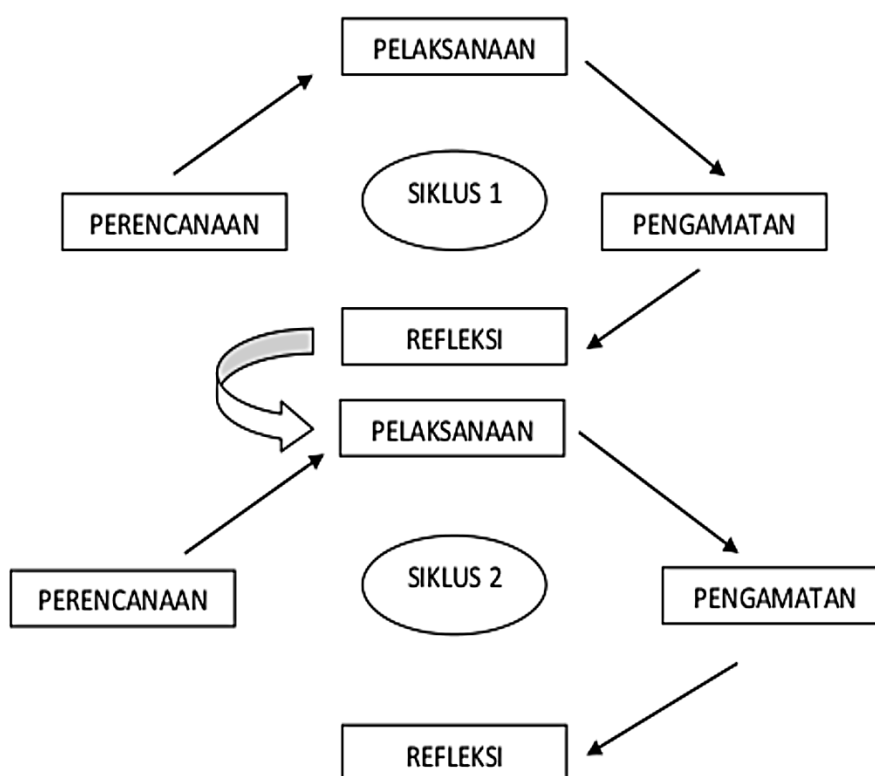
<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 46.

<sup>2</sup> Burhan Elfanani, *Penelitian Tindakan Kelas Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru Dosen dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 25-26.

Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh pelaku pendidikan yang bertujuan untuk melakukan perbaikan mutu praktik pembelajaran.

## 2. Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian ini diawali dengan menggunakan penelitian pendahuluan (pra penelitian tindakan kelas). Selanjutnya dengan mengambil pola sebuah siklus maka penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan siklus tersebut disusun sebagai berikut:<sup>3</sup>



**Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas**

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 74.



a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah tentang hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa.
- 2) Menetapkan sesuai atau tidaknya masalah yang ditemukan dengan alternatif pemecahan masalah.
- 3) Merumuskan perangkat pembelajaran, berupa penentuan kompetensi dasar yang akan dicapai.
  - a) Membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari pengembangan skenario pembelajaran, penyusunan LKS, menyiapkan sumber belajar dan lain-lain.
  - b) Menentukan format penilaian.
  - c) Membuat format atau instrumen penelitian (lembar observasi pembelajaran).

b. Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan rancangan metode dan RPP yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.

c. Pengamatan,

- 1) Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrumen observasi yang sudah dibuat.
- 2) Peneliti menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang sudah dirumuskan kemudian dianalisis secara menyeluruh.

#### d. Refleksi,

- 1) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis.
- 2) Melakukan perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang nantinya akan digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus akan berhenti apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Setelah melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, akan dilanjutkan pada siklus II. Jika hasil pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dihentikan. Tetapi apabila indikator keberhasilan belum tercapai, maka dilanjutkan pada penelitian siklus III, dan hasil refleksi siklus II sebagai acuannya.

### **3. Peran dan Peneliti dalam Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas peneliti mempunyai peranan tersendiri yaitu sebagai perancang kegiatan, pelaksana kegiatan, mengumpulkan data serta melaporkan hasil penelitian pada jalannya proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan Al-Qur'an digital.

### **4. Tahapan dan Intervensi Tindakan**

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. "Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, peneliti dapat menentukan

rancangan untuk siklus kedua”.<sup>4</sup> Peneliti merancang penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yang terdiri dari 2 pertemuan untuk setiap siklusnya. Dalam satu siklus biasanya muncul permasalahan atau pemikiran baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga siklus tersebut berlanjut pada siklus II, apabila data yang diperoleh pada siklus II masih perlu penyempurnaan maka akan dilanjutkan pada siklus III begitu seterusnya sampai diperoleh data yang dapat dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.

Tahapan intervensi tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Tahapan Intervensi Tindakan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Pra Penelitian/ Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi ke sekolah</li> <li>b. Mengurus surat izin penelitian</li> <li>c. Mengobservasi proses pembelajaran dikelas.</li> <li>d. Mensosialisasikan hasil observasi kepada wali kelas.</li> <li>e. Mengumpulkan data hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa sebagai salah satu acuan dalam menentukan tindakan selanjutnya.</li> <li>f. Menganalisis dan menetapkan tindakan alternative pemecahan masalah.</li> </ul>
<b>Siklus I Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan Al-Qur'an digital.</li> <li>b. Menyiapkan bahan dan media pembelajaran.</li> <li>c. Membuat lembar observasi guru dan siswa dalam pembelajaran.</li> <li>d. Menyiapkan dokumentasi kegiatan pembelajaran</li> </ul>
<b>Siklus I Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan seluruh siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.</li> <li>b. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang dibuat dengan menggunakan Al-Qur'an digital.</li> <li>c. Mencatat hal-hal penting yang terjadi di dalam kelas.</li> </ul>

<sup>4</sup> *Ibid.*

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Siklus I Pengamatan</b>	a. Mengamati dan mencatat proses yang terjadi selama pembelajaran siklus I berlangsung, pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer. b. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas belajar siswa di kelas
<b>Siklus I Refleksi</b>	a. Peneliti bersama observer mendiskusikan hasil pengamatan dan merefleksikan untuk menentukan keberhasilan serta dilakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan tersebut. b. Merencanakan tindakan pada siklus II, berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I.

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>Siklus II Pengamatan</b>	a. Mengamati dan mencatat proses yang terjadi selama pembelajaran siklus II berlangsung, pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer. b. Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktifitas belajar siswa di kelas.
<b>Siklus II Refleksi</b>	a. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari hasil pengamatan untuk dilakukan perbaikan-perbaikan dari tindakan tersebut. b. Setelah proses analisis dan evaluasi, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## 5. Hasil Intervensi Tindakan yang diharapkan

Hasil penelitian yang diharapkan adalah dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an digital pada mata pelajaran al-qur'am hadits melalui Al-Qur'an digital. Adapun penelitian ini akan dihentikan apabila:

- a. Seluruh siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65.
- b. Aktivitas pembelajaran siswa dan guru sudah sesuai dengan langkah langkah pembelajaran al-qu'an digital dengan kategori baik.

## D. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi salah persepsi dalam menafsirkan judul penelitian berikut ini dijelaskan tentang maksud yang terkandung dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

### 1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan.<sup>5</sup> Sedangkan keterampilan adalah kemampuan menggunakan pikiran atau nalar,<sup>6</sup> dan seseorang guru mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an digital, dan menggunakan sebuah keterampilan membaca dengan menggunakan Al-Qur'an digital dan memperhatikan makhraj *tajwid* dan *mad* saat siswa tersebut sedang membacanya. Dalam membaca Al Qur'an tidak bisa dilepaskan dari *tajwid* karena dikhawatirkan akan mengubah makna kata dalam Al Qur'an yang menimbulkan kepada salah paham dan penyimpangan dari tujuan Allah dan Rasul-Nya. Hal ini menimbulkan fatal dan berbahaya.

### 2. Al-Qur'an Digital

Al-Qur'an Digital yang dimaksud adalah Al-Qur'an Digital Pen dan Al-Qur'an digital pen ini yang hanya bisa membaca tetapi pen ini tidak bisa menulis. Apabila mata pen ini diarahkan pada bagian Ayat Al-Qur'an atau pada bagian Surah, maka pen tersebut akan membacanya. Ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada pen ini dibaca oleh beberapa orang Qari terkenal.

---

<sup>5</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 224

<sup>6</sup> Subana, *Statistik Pendidikan...*, hlm. 36.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Tes Membaca

Tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mengenai kompetensi.<sup>7</sup> Hal senada juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok<sup>8</sup>.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca Al-Qur'an dan tes pemahaman bacaan.

- a. Tes membaca Al-Qur'an yang dilakukan yaitu dengan membaca 2 sampai 4 ayat yang dibaca dengan jelas, siswa membacanya secara individual di depan kelas dan guru mengamati dan mendengarkan membaca siswa dengan memperhatikan ketepatan makhroz, panjang pendek, intonasi, dan dalam kelancaran pengucapannya.
- b. Tes pemahaman membaca Al-Qur'an ini dilaksanakan dengan cara siswa membaca beberapa ayat dalam surah yang ada di dalam Al-Qur'an, kemudian siswa menyebutkan beberapa hukum tajwid yang terdapat dalam bacaan tersebut.

---

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 235.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 198.

## **2. Observasi (Pengamatan)**

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan guru dan siswa saat pembelajaran dengan Al-Qur'an digital, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun.

Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa dan guru dalam pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah objek yang menyajikan informasi. Dokumentasi juga merupakan wahana wadah pengetahuan dan ingatan manusia, karena dalam dokumen disimpan pengetahuan yang diperoleh manusia serta segala sesuatu yang diingat manusia dituangkan ke dalam dokumen. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Teknik dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 132

Dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen dan catatan sekolah berupa data nama siswa, data nilai pretest siswa, sejarah tentang perkembangan SMA Muhamadiyah 4 Langsa, dan juga silabus. Ini merupakan data resmi untuk menjangring data awal dalam proses pelaksanaan penelitian. Sedangkan dokumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan anak selama proses pembelajaran pada waktu tindakan berupa RPP, foto, dan nilai hasil belajar siswa tentang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media Al-Qur'an Digital. Di samping sebagai sarana pendukung dalam teknik pengumpulan data yang dibutuhkan maka teknik dokumentasi ini akan dipakai sebagai arsip pendukung dalam penelitian selanjutnya serta bisa digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

Setelah data terkumpul yang terdiri dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode serta hasil belajar yang berupa hasil nilai tes setiap akhir siklus. Maka langkah selanjutnya adalah:

1. Menganalisis data hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 54.



2. Analisis data secara kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil tes pada setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) Penskoran terhadap jawaban yang diberikan siswa untuk soal pilihan ganda.

$$S = R$$

Dimana:

S = Score

R = Jawaban yang betul.<sup>11</sup>

b) Tingkat keberhasilan siswa berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata, rumus yang digunakan:

$$MX = \frac{\Sigma F(X)}{\Sigma N}$$

Dimana:

MX = *Mean* (nilai rata-rata) yang kita cari

$\Sigma F(X)$  = Jumlah keseluruhan dari masing-masing skor frekuensinya.

$\Sigma N$  = *jumlah frekuensi* (banyak individu)<sup>12</sup>.

c) Penulis mencari persentase ketuntasan dengan menggunakan rumus persentase, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 188.

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 83.

Dimana:

F = jumlah skor yang tuntas

N = jumlah frekuensi (banyaknya individu).

P = angka persentase”<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 43.

## BAB IV

### LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 4 Langsa

##### 1. Sejarah SMA Muhammadiyah 4 Langsa

SMA Muhammadiyah 4 Langsa di bangun pada tahun 1983 dan rampung pada tahun 1984, pada masa itu kondisi fisik bangunan masih setengah permanen yang hanya memiliki beberapa ruangan saja dan jumlah muridnya hanya ada 40 murid saja, sedangkan gurunya hanya sekitar 12 orang guru. Tidak hanya SMAny saja bahkan SD dan SMP pun juga ada didalam yayasan tersebut. Nama-nama Kepala Sekolah yang pernah menduduki jabatan Kepala Sekolah dari periode 1983.

**Tabel 4.1 Nama dan Periode Jabatan Kepala Sekolah**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Jabatan
1	Drs. Abdul Gani Mahmud	1983-1999
2	Drs. Ahmad Busyra	1999-2009
3	Drs. M. Nur	2009-2014
4	Muktar Janan, S.Pd	2014-s/d sekarang

##### 2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 4 Langsa

###### a. Visi

Anggun dalam moral, unggul dalam intelektual. Beramal amaliah, berilmu ilmiah.

###### b. Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada warga sekolah.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian akhlaqul karimah.

- 3) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan.
- 4) Mengembangkan potensi ke Muhammadiyah dalam rangka pengembangan diri di masyarakat;
- 5) Membangun jaringan kerja yang harmonis dengan orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

### 3. Sarana dan Prasana Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Langsa

Secara umum sarana fisik yang dimiliki SMA Muhammadiyah 4 Langsa dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Luas Lahan Sekolah**

No	Jenis Sarana dan Prasana	Jumlah	Luas ( $M^2$ ) per Unit/bagian	Kepemilikan
1	Lahan Terbangun		4640 $M^2$	Hak Milik
2	Lahan Terbuka			
3	Lahan Kegiatan Praktek	-	-	-
4	Lahan Pengembangan	-		
5	Lapangan Badminton	-	-	-
6	Lapangan volly	-	-	-
7	Lapangan Bola Kaki	-	-	-
8	Lapangan baske	-	-	-
9	Lapangan Upacara	-	800	Hak Milik

**Tabel 4.3 Jumlah Ruangan yang ada di Sekolah**

No	Uraian Ruang	Jumlah Ruang	Luas ( $M^2$ )	Kondisi		
				Rusak Berat	Rusak Ringan	Baik
<b>A. Ruangan Pendidikan</b>						
1	Ruang Teori (Kelas)	6	-	-	-	Baik
2	Ruang Laboratorium IPA	1	-	-	-	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	-	-	-	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1	-	-	-	Baik
5	Laboratorium Kimia		-	-	-	-
6	Laboratorium Biologi		-	-	-	-
7	Ruang Olah Raga	-	-	-	-	-

8	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-	Baik
9	Ruang Kesehatan	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-
<b>B. Ruang Administrasi</b>						
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	Baik
2	Ruang Wakil	1	-	-	-	Baik
	Kurikulum/pengajaran					
3	Ruang Wakil Kesiswaan	1	-	-	-	Baik
4	Ruang Wakil Sarana	1	-	-	-	Baik
5	Ruang Dewan Guru	1	-	-	-	
6	Ruang Tata Usaha	1	-			Baik
<b>C. Bidang Penunjang</b>						
1	Ruang Ibadah/Mushalla	1	-	-	-	Baik
2	Ruang Koperasi Sekolah	-	-	-	-	-
3	Ruang OSIS-Pramuka PMR	1	-	-	-	Baik
4	Ruang Bimbingan Konseling	-	-	-	-	-
5	Gedung Aula/Serba Guna	-	-	-	-	-
6	WC Guru	2	-	-	-	Baik
7	WC Kepala Sekolah	-	-	-	-	-
8	WC Siswa	2	-	-	-	Baik

#### 4. Bidang Tugas/Bagian yang ada di SMA Muhammadiyah 4 Langsa

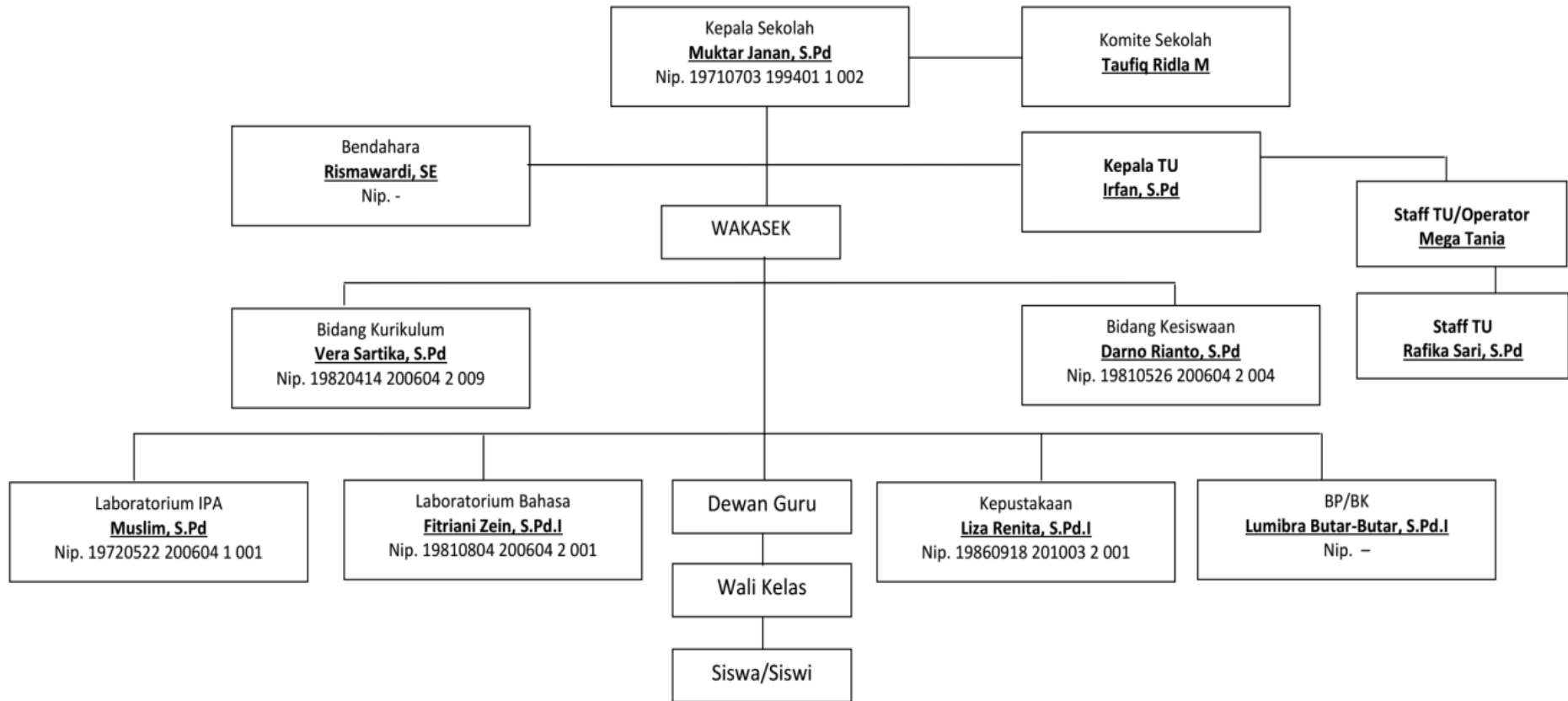
Untuk lebih rinci lagi tentang tugas dan bagian dari para guru di SMA Muhammadiyah 4 Langsa dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4 Data pembagian tugas guru di SMA Muhammadiyah 4 Langsa**

No	Nama Guru/NIP Tempat Tanggal Lahir	L/P	Jabatan/ Bidang Studi	Ket
1.	Muktar Janan, S.Pd 19710703 199401 1 002 Tapanuli Selatan, 03-07-1971	L	Kepala Sekolah	PNS
2.	Derlina Harahap 19560725 198504 2 001 Batunadua, 25-07-1956	P	Waka Kurikulum PPKN	PNS
3.	Nurjannah, SE 19571230 198603 2 001 Peurelak, 30-12-1957	P	Waka Humas Ekonomi	PNS
4.	Darno Rianto, S.Pd 19810526 200604 1 004	L	Waka Kesiswaan Bahasa Indonesia	PNS

	Marlintung, 26-05-1981			
5.	Muslim, S.Pd 19720522 200604 1 001 Binjei, 22-05-1972	L	Guru/Ka. LAB IPA Biologi	PNS
6.	Munawar, S.Pd 19810423 200604 1 005 Meunasah Timu, 23-04-1981	L	Guru Matematika	PNS
7.	Fitriani Zein, S.Pd 19810804 200604 2 001 Kuala Simpang, 04-08-1981	P	Wali Kelas XII IPA Bahasa Inggris	PNS
8.	Vera Sartika, S.Pd 19820414 200604 2 009 Langsa, 14-04-1982	P	Wali Kelas XI IPA. Ka. Pustaka Fisika	PNS
9.	Liza Renita, S.Pd.I 19860918 201003 2 001 Sei Ular, 18-09-1989	P	Wali Kelas XII IPS 1. Bahasa Arab 2. Pendidikan Agama	PNS
10.	Rismawardi, SE - Langsa, 25-05-1982	L	Guru 1. Seni Budaya 2. TIK	GB
11.	Mahyuni, S.Pd - Idi, 17-11-1988	P	Guru 1. Penjasorker 2. Bahasa Indonesia	GB
12.	David Sanjaya, S.Pd - Langsa, 21-08-1991	L	Wali Kelas XI IPS 1. Sejarah 2. Geografi	GB
13.	Masitoh Nasution, S.Pd.I - Kampung Padang, 03-09-1981	P	Wali Kelas X.2 Kimia	GB
14.	Lumubra Butar-Butar, S.Pd.I - Dolok Hilir, 04-01-1982	L	Guru BP/BK 1. Pendidikan Agama 2. Mulok-KMD	PNS
15.	Wahyu Mahadi, S.Pd	L	Wali Kelas X.1 1. Penjasoker 2. Matematika	GB
16.	Dian Afrizal, S.Pd - Teluk Kepayang, 14-01-1988	P	Guru Sosiologi	PB
17.	Mega Tania	P	TU	PB
18.	Rafika Sari, S.Pd	P	TU	PB
19.	Isme S.W	L	Security	KM

## 5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Muhammadiyah Langsa

## **B. Hasil Observasi Awal**

Observasi awal dilakukan peneliti di Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2018. Pada saat observasi awal ini guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diselingi dengan tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an hadist di Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa diketahui bahwa selama ini guru lebih sering menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan diselingi dengan tanya jawab dan guru juga jarang mengajarkan membaca Al-Qur'an karena kelas mereka di pisahkan dengan siswa-siswa yang IQ nya lebih tinggi daripada mereka. Guru lebih mendominasi jalannya proses pembelajaran sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Kesempatan peserta didik untuk mengemukakan pendapat masih kecil, sehingga pengajaran terkesan monoton dan tidak menggairahkan. Peserta didik hanya menulis dan mendengar apa yang dijelaskan gurunya, sangat jarang terangsang untuk berpikir, tetapi lebih banyak terangsang untuk mengingat dan menghafal materi pelajaran.

Berikut ini digambarkan data hasil belajar peserta didik pada observasi awal atau sebelum diadakannya tindakan, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Siklus**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Pra Sklus	Kriteria
1	Agung Buana	L	61	Cukup
2	Andra Kesuma Wardana	L	70	Baik
3	Andrea Rizki Pratama	L	66	Baik
4	Arpin	L	66	Baik
5	Dedek Suriani	P	50	Kurang
6	Deni Tanjung	L	50	Kurang
7	Egi Aldo Warisman	L	50	Kurang
8	Muhammad Hanzalah Agsha	L	63	Cukup
9	Mulia Ismael	L	57	Cukup
10	Rafika Anggia Pratiwi	P	66	Baik
11	Ramadana Pratama	L	68	Baik
12	Rika Rasmi	P	61	Cukup
13	Sri Wahyuni	P	50	Kurang
14	Sumarni	P	70	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>848</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>60,57</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>		<b>42,85</b>	

**Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Siklus**

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	50
2	Nilai tertinggi	70
3	Nilai rata-rata kelas	60,57
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar membaca Al-Qur'an	8
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar membaca Al-Qur'an	6
	<b>Presentase ketuntasan klasikal</b>	<b>42,85%</b>

Berdasarkan lembar observasi yang dibuat, maka penulis menyusun kategori keaktifan siswa menjadi lima kategori dengan interval nilai sebagai berikut:

0% - 39% = Sangat Kurang

40% - 55% = Kurang

56% - 65% = Cukup

66% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Hasil observasi awal mengenai hasil belajar membaca Al-Qur'an peserta didik seperti yang tercantum pada tabel di atas menggambarkan bahwa keterampilan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik masih rendah dan perlu ditingkatkan dengan indikator nilai rata-rata peserta didik hanya 60,57 masih di bawah kriteria nilai ketuntasan minimum individu yaitu 65. Jumlah peserta didik yang tuntas hanya 6 peserta didik atau ketuntasan klasikalnya 42,85% masih di bawah standar ketuntasan klasikal yaitu 85%. Sedangkan berkaitan dengan hasil observasi tentang aktifitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Aktifitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pra Siklus**

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata
1	Tingkat kerja sama peserta didik	1
2	Peserta didik antusias mengikuti pelajaran	2
3	Perhatian peserta didik saat pelajaran sedang berlangsung	2
4	Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an	2
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman	2
	<b>Jumlah skor</b>	<b>9</b>
	<b>Prosentase</b>	<b>45%</b>

Keterangan: Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

0% - 39% = Sangat Kurang

40% - 55% = Kurang

56% - 65% = Cukup

66% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa presentase aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara klasikal adalah 45% dengan kriteria kurang, masih di bawah indikator keberhasilan tindakan yaitu 80%. Peserta didik kurang begitu aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu indikator aktifitas peserta didik yang menonjol adalah kurangnya kerja sama di antara peserta didik. Mereka juga kurang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan metode yang digunakan oleh guru kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sekelasnya. Metode yang monoton juga mengakibatkan peserta didik mudah merasa jenuh dan kurang begitu bersemangat mengikuti pembelajaran.

Melihat hasil observasi awal ini, maka dapat diketahui beberapa permasalahan di Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa ini, yakni:

1. Hasil belajar Al-Qur'an peserta didik masih rendah (nilai rata-rata kelas 60,57 masih di bawah nilai ketuntasan individual yaitu 65 dan ketuntasan klasikal 42,85% masih jauh dari standar nilai ketuntasan klasikal yaitu 85%).

2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Al-qur'an masih rendah. Adapun aktivitas yang paling rendah adalah tingkat kerja sama di antara peserta didik.
3. Rendahnya nilai hasil belajar Al-Qur'an peserta didik ini diasumsikan disebabkan oleh rendahnya keterampilan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dan salah satu faktor yang memicu rendahnya aktifitas belajar Al-Qur'an peserta didik adalah penggunaan metode mengajar guru yang tidak mengacu pada metode mengajar peserta didik aktif (guru lebih sering menggunakan metode ceramah).

Observasi awal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran Al-Qur'an Hadist tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan media Al-Qur'an Digital dalam pembelajaran.

## **C. Hasil Pelaksanaan Tindakan Setiap Siklus**

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi pada saat observasi awal maka telah direncanakan media pembelajaran pada siklus I ini adalah media Al-Qur'an Digital. Perencanaan pengajaran pada siklus I ini dituangkan dalam bentuk RPP. Materi yang dibahas pada siklus I adalah Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan standar kompetensi: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang

dianutnya, serta kompetensi dasar: 1) Mengidentifikasi bacaan tajwid pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, 2) Mengartikan kata atau kalimat pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, 3) Melafalkan bacaan Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar. Selain RPP, peneliti juga mempersiapkan instrumen lainnya seperti materi-materi Al-Qur'an Hadist, lembar observasi untuk peserta didik dan guru, dan lembar soal.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 Februari 2018. Materi yang diajarkan tentang Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan prosedur yang direncanakan dalam RPP adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- b) Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, apsen, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya).
- c) Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- d) Guru melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

e) Guru memberi motivasi peserta didik.

2) Kegiatan Inti (105 menit)

a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2. Dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital

b) Guru memperkenalkan tentang media Al-Qur'an Digital kepada siswa.

c) Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan menggunakan Al-Qur'an Digital.

d) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil beranggotakan 4 atau 5 orang.

e) Guru meminta siswa maju kedepan 1 persatu membaca Al-Qur'an.

f) Guru menyimak siswa dalam membaca Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2.

g) Guru menanyakan hukum tajwid dan mad kepada siswa

h) Guru mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2.

i) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.

j) Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.

k) Guru memberikan pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital.

## 3) Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.
- c) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut.

Pada akhir siklus I guru melakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada siklus I tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Sklus I	Kriteria
1	Agung Buana	L	65	Cukup
2	Andra Kesuma Wardana	L	70	Baik
3	Andrea Rizki Pratama	L	70	Baik
4	Arpin	L	70	Baik
5	Dedek Suriani	P	55	Kurang
6	Deni Tanjung	L	55	Kurang
7	Egi Aldo Warisman	L	55	Kurang
8	MuhammadHanzalah Agsha	L	70	Baik
9	Mulia Ismael	L	55	Kurang
10	Rafika Anggia Pratiwi	P	70	Baik
11	Ramadana Pratama	L	70	Baik
12	Rika Rasmi	P	66	Baik
13	Sri Wahyuni	P	55	Kurang
14	Sumarni	P	70	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>897</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>64,07</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>		<b>64,28</b>	

**Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I**

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	55
2	Nilai tertinggi	70
3	Nilai rata-rata kelas	64,07
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar membaca Al-Qur'an	5
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar membaca Al-Qur'an	9
	<b>Prosentase ketuntasan klasikal</b>	<b>64,28%</b>

Berdasarkan lembar observasi yang dibuat, maka penulis menyusun kategori keaktifan siswa menjadi lima kategori dengan interval nilai sebagai berikut:

0% - 39% = Sangat Kurang

40% - 55% = Kurang

56% - 65% = Cukup

66% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang mencapai ketuntasan individu yakni 9 orang memperoleh nilai lebih dari satu sama dengan 65, dan peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan individu ada 5 tidak mencapai nilai 65. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik secara klasikal adalah 64,07.

Deskripsi data tersebut memperlihatkan bahwa sudah ada peningkatan nilai hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital kepada peserta didik. Hal ini dapat dilihat nilai rata-



rata kelas pada observasi awal (pra siklus) 60,57 naik menjadi 64,07 pada siklus I dan ketuntasan klasikal 42,85% pada observasi awal naik menjadi 64,28% pada siklus I.

Walaupun rata-rata kelas sudah mengalami peningkatan tetapi indikator keberhasilan ketuntasan klasikal sebesar 85% masih belum tercapai maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

### c. Observasi

Selama pembelajaran berlangsung aktivitas peneliti maupun peserta didik diamati oleh guru. Aktifitas belajar peserta didik yang diamati diantaranya adalah tingkat kerja sama peserta didik, antusias peserta didik dalam mengikuti upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital, perhatian peserta didik, kemampuan menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan dari guru atau teman sekelas.

Adapun hasil observasi mengenai aktivitas peserta didik pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10 Aktivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata
1	Tingkat kerja sama peserta didik	2
2	Peserta didik antusias mengikuti keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an digital	2,5
3	Perhatian peserta didik saat pelajaran sedang berlangsung	3
4	Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	2,5
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru	2

	atau teman	
	<b>Jumlah skor</b>	<b>12</b>
	<b>Prosentase</b>	<b>60%</b>

Keterangan: Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

0% - 39% = Sangat Kurang

40% - 55% = Kurang

56% - 65% = Cukup

66% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan data tabel tentang aktivitas belajar membaca Al-Qur'an peserta didik siklus I di atas, dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I mencapai 60% ini berada pada ketegori cukup. Meskipun begitu presentase aktifitas peserta didik tersebut belum memenuhi target minimal yang diharapkan yaitu 80%.

Data aktivitas peserta didik ini dijadikan pertimbangan untuk tindakan siklus II, yakni perlu adanya upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital kepada peserta didik dalam pembelajaran.

Sedangkan hasil observasi mengenai aktifitas pembelajaran Al-Qur'an Digital yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11 Aktifitas Pembelajaran Peneliti Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Penerapan media pembelajaran	3
2	Menciptakan berkomunikasi dua arah	2
3	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	3
4	Membimbing peserta didik selama proses	3

	pembelajaran	
5	Menjawab pertanyaan peserta didik	3
6	Memberikan motivasi pada peserta didik	3
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>3</b>

Skor tertinggi setiap aspek = 4

#### Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Selain melihat hasil belajar membaca Al-Qur'an Dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik dan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital, perlu juga mempertimbangkan faktor lain yang mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Tampak pada tabel di atas bahwa pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan skor rata-rata 3 dan tergolong pada kategori baik. Hal ini menunjukkan peneliti sudah cukup baik dalam melakukan pengelolaan pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an juga harus lebih ditingkatkan pada siklus berikutnya agar lebih baik lagi, karena bermula dari pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital inilah akan melahirkan tingkat

keterampilan aktivitas peserta didik yang lebih tinggi serta peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar peserta didik dan observasi terhadap aktivitas peserta didik dan pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital pada siklus I, maka produk refleksi pada siklus I dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Sudah ada peningkatan nilai hasil peserta didik. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital kepada peserta didik secara klasikal pada tahap pra siklus adalah 60,57 naik menjadi 64,07 pada siklus I dan ketuntasan klasikal pada tahap pra siklus 47,85% naik menjadi 64,28% pada siklus I, tetapi indikator keberhasilan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90% masih belum tercapai.
- 2) Aktivitas peserta didik pada siklus I sudah berada dalam kategori baik, namun belum mencerminkan aktivitas belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital yang baik dan benar, ini dapat dilihat dari persentasi aktivitas peserta didik yaitu 60%. Sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti adalah minimal > 80%.
- 3) Pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital yang dilakukan oleh peneliti

sudah berada pada tingkat baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti kemampuan peneliti dalam menciptakan komunikasi dua arah dan kemampuan dalam mengimplementasikan media Al-Qur'an Digital. Diharapkan pada siklus berikutnya kemampuan peneliti dalam berkomunikasi dua arah dan kemampuan menerapkan media Al-Qur'an Digital menjadi lebih baik.

Melihat hasil refleksi ini maka perlu adanya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus berikutnya, seperti upaya meningkatkan keterampilan aktivitas belajar peserta didik dan pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan pengajaran peneliti.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada siklus II ini peneliti merencanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan media yang sama pada siklus I hanya saja mengalami beberapa perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus I tertuang dalam RPP. Materi yang dibahas pada siklus I adalah Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan standar kompetensi: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya , serta kompetensi dasar: 1) Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, 2) Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang benar. Instrumen lainnya yang dipersiapkan

adalah lembar observasi untuk peserta didik, lembar observasi untuk peneliti, dan lembar soal.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2018. Pokok bahasan yang diajarkan pada siklus II ini adalah Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32. Pelaksanaan pembelajarannya mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- b) Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absen, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya).
- c) Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.
- d) Guru memberi motivasi peserta didik.

##### 2) Kegiatan Inti (105 menit)

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 Dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital
- b) Guru lebih memperjelaskan lagi tentang media Al-Qur'an Digital kepada siswa.

- c) Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan menggunakan Al-Qur'an Digital dengan baik dan benar.
  - d) Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil beranggotakan 4 atau 5 orang seperti pertemuan pertama
  - e) Guru meminta siswa maju kedepan 1 persatu membaca Al-Qur'an Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
  - f) Guru menyimak siswa dalam membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
  - g) Guru menanyakan hukum tajwid dan mad kepada siswa
  - h) Guru mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
  - i) Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.
  - j) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
  - k) Guru memberikan pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital.
- 3) Kegiatan akhir (15 menit)
- a) Guru memberikan arahan dan motifasi kepada peserta didik
  - b) Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik

Prinsip pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, tetapi peneliti lebih menekankan pada pemberian motivasi agar aktivitas peserta didik lebih meningkat dari siklus I. Pada

akhir siklus II juga dilakukan tes akhir yang berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Hasil tes akhir pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.12 Nilai Hasil Belajar membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	
			Sklus II	Kriteria
1	Agung Buana	L	70	Baik
2	Andra Kesuma Wardana	L	73	Baik
3	Andrea Rizki Pratama	L	75	Baik
4	Arpin	L	73	Baik
5	Dedek Suriani	P	63	Cukup
6	Deni Tanjung	L	68	Baik
7	Egi Aldo Warisman	L	63	Cukup
8	Muhammad Hanzalah Agsha	L	75	Baik
9	Mulia Ismael	L	68	Baik
10	Rafika Anggia Pratiwi	P	75	Baik
11	Ramadana Pratama	L	75	Baik
12	Rika Rasmi	P	70	Baik
13	Sri Wahyuni	P	68	Baik
14	Sumarni	P	75	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>991</b>	
	<b>Rata-Rata</b>		<b>70,78</b>	
	<b>% Ketuntasan</b>		<b>85,71</b>	

**Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II**

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	63
2	Nilai tertinggi	75
3	Nilai rata-rata kelas	70,78
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar membaca Al-Qur'an	2
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar membaca Al-Qur'an	12
	<b>Prosentase ketuntasan klasikal</b>	<b>85,78%</b>



Berdasarkan lembar observasi yang dibuat, maka penulis menyusun kategori keaktifan siswa menjadi lima kategori dengan interval nilai sebagai berikut:

0% - 39% = Sangat Kurang

40% - 55% = Kurang

56% - 65% = Cukup

66% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Berdasarkan temuan yang tercantum dalam tabel di atas diketahui bahwa peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan individu yakni  $> 65$  ada 12 orang dan yang tidak mencapai ketuntasan individu yakni 2 orang. Sedangkan rata-rata kelas hasil belajar peserta didik adalah 70,78.

Data tersebut memperlihatkan peningkatan nilai hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik dari nilai hasil belajar membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus I. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada siklus I 64,07 naik menjadi 70,78 pada siklus II dan ketuntasan klasikal 64,28% pada siklus I naik menjadi 85,71% pada siklus II.

Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari hasil tes pembelajaran siklus II ini telah memenuhi persyaratan yang digunakan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran, karena nilai rata-rata ketuntasan klasikal telah melebihi indikator keberhasilan yaitu 85. Dengan kata lain, hasil belajar yang dicapai pada siklus II sudah tuntas.

### c. Observasi

Selama pembelajaran aktivitas peneliti maupun peserta didik tetap diamati. Hasil observasi mengenai aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.14 Aktivitas Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai rata-rata
1	Tingkat kerja sama peserta didik	3,5
2	Peserta didik antusias mengikuti pelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an digital	3,5
3	Perhatian peserta didik saat pelajaran sedang berlangsung	3
4	Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	3
5	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru atau teman	3
	<b>Jumlah skor</b>	<b>16</b>
	<b>Prosentase</b>	<b>80,%</b>

Keterangan: Skor tertinggi perparameter = 4, Skor total maksimal = 20

Kriteria penilaian :

0% - 39% = Sangat Kurang

40% - 55% = Kurang

56% - 65% = Cukup

66% - 79% = Baik

80% - 100% = Sangat Baik

Tabel di atas memperlihatkan bahwa aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 60% menjadi 80% pada siklus II. Pada siklus II ini aktivitas belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik berada dalam kategori

sangat baik dan sudah batas minimal aktivitas belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik yang diharapkan yaitu 80%. Ini berarti aktivitas belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan.

Hasil observasi yang dilakukan terhadap peneliti dan guru mengenai pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital oleh peneliti dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.15 Aktifitas Pembelajaran Peneliti Siklus II**

<b>No</b>	<b>Aspek yang Dinilai</b>	<b>Nilai</b>
1	Penerapan media Al-Qur'an Digital	4
2	Menciptakan berkomunikasi dua arah	3
3	Mengorganisasi peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an	4
4	Membimbing peserta didik selama proses pembelajaran membaca Al-Qur'an	4
5	Menjawab pertanyaan peserta didik	4
6	Memberikan motivasi pada peserta didik	3
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>4</b>

Skor tertinggi setiap aspek = 4

Kriteria Penilaian

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tampak pada tabel di atas bahwa nilai rata-rata pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah 4 dan tergolong pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan peneliti sudah baik dalam melakukan pengelolaan upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul pada siklus II, maka produk refleksi pada siklus II dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik pada siklus II sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat nilai rata-rata kelas pada siklus I 64,07 naik menjadi 70,78 pada siklus II dan ketuntasan klasikal 64,28% pada siklus I naik menjadi 85,71% pada siklus II. Hal ini berarti ketuntasan klasikal telah melebihi indikator keberhasilan yaitu 85%. Jadi hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah tuntas.
- 2) Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya 60% menjadi 80% pada siklus II. Ini berarti batas minimal aktivitas peserta didik yang diharapkan sebesar 80% sudah terpenuhi.
- 3) Pengelolaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital yang dilakukan peneliti pada siklus II sudah tergolong baik dan mengalami peningkatan dari siklus I.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa baik hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital maupun aktifitas peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan tiap siklusnya. Hasil belajar peserta didik diukur melalui tes evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Indikator keberhasilan tindakan kelas tersebut adalah apabila standar ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai 85% dan secara individual nilai yang diperoleh peserta didik 65. Sedangkan untuk aktifitas belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik indikatornya adalah apabila presentase aktifitas belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik di kelas > 80 %.

Pada siklus I pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital difokuskan pada implementasi media Al-Qur'an Digital. Media ini baru pertama kali diimplementasikan di SMA Muhammadiyah 4 Langsa. Jadi secara teknis, baik guru maupun peserta didik belum tahu bagaimana penerapan media Al-Qur'an Digital ini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Sebelum penelitian ini dimulai, peneliti dan guru sudah melakukan diskusi mengenai penerapan media Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist.

Hasil penelitian pada siklus I ini menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap pra siklus (observasi awal). Pada tahap pra siklus nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 60,57 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 42,85%, sedangkan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik adalah 64,07 dan

ketuntasan klasikalnya 64,28%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21,43%. Untuk presentase aktifitas belajar membaca Al-Qur'an peserta didik pada tahap pra siklus adalah 45% sedangkan pada siklus I naik menjadi 70%. Ada peningkatan aktifitas peserta didik sebesar 25%. Meskipun ada peningkatan, namun hasil dari siklus I belum memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan peneliti. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II, peneliti dan guru memfokuskan penelitian pada peningkatan aktifitas peserta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan cara tiap anggota peserta didik diminta untuk menjelaskan hasil jawaban mereka, tidak hanya perwakilan seperti pada siklus I. Dengan cara seperti ini, peserta didik jadi lebih aktif dalam pembelajaran. Disamping itu, mereka juga lebih memahami materi yang sedang diajarkan oleh peneliti.

Pada siklus II ini, hasil belajar peserta didik baik secara individual maupun secara klasikal mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 64,07 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 64,28%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 70,78 dan ketuntasan klasikalnya mencapai 85,71%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21%. Untuk presentase aktifitas belajar peserta didik pada siklus I adalah 60% sedangkan pada siklus II naik menjadi 80%. Ada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sebesar 20%. Hal

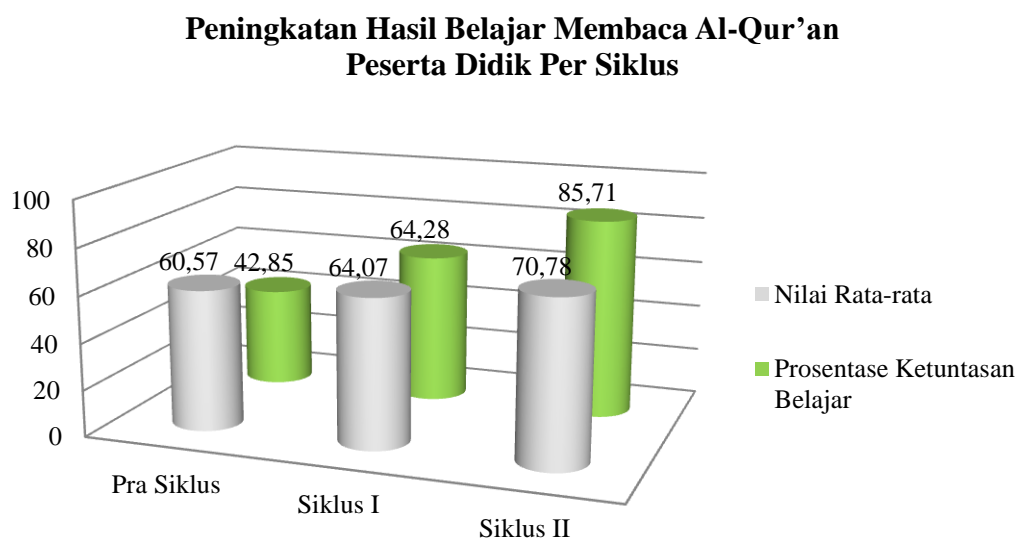
ini menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik sudah memenuhi target yang ditetapkan peneliti.

Peningkatan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Per Siklus**

No	Siklus	Nilai rata-rata	Prosentase Ketuntasan Belajar
1	Pra	60,57	42,85%
2	I	64,07	64,28%
3	II	70,78	85,71%

Untuk melihat hasil peningkatan tersebut dalam bentuk grafik, berikut peneliti tampilkan diagramnya.



**Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Per Siklus**

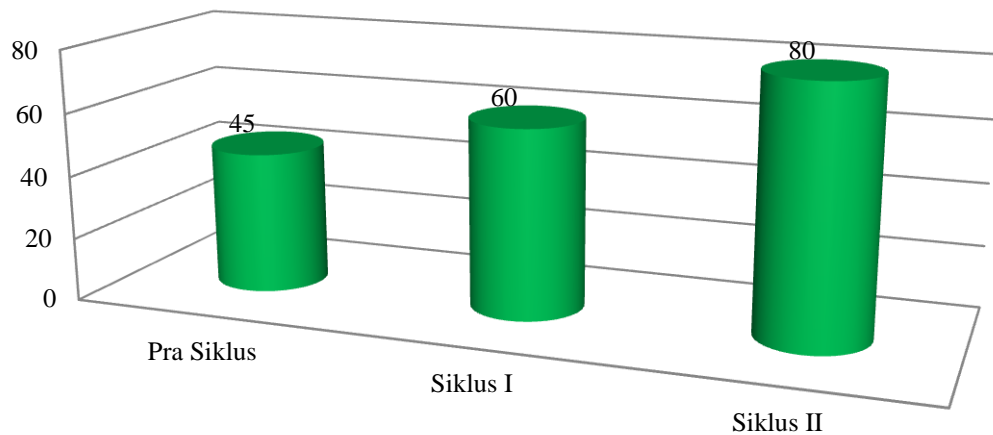
Sedangkan peningkatan aktifitas keterampilan membaca Al-Qur'an Digital peserta didik selama pembelajaran Al-Qur'an Hadist dari tahap pra siklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.17 Peningkatan Aktifitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Tiap Siklus**

No	Siklus	Nilai rata-rata	Prosentase Aktifitas Kelas
1	Pra	2	45%
2	I	2	60%
3	II	3	80%

Data tabel tersebut selanjutnya diubah dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Tiap Siklus**



**Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Tiap Siklus**

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini tidak terlepas dari peran peneliti yang secara kontinyu memperbaiki kemampuannya dalam menerapkan media Al-Qur'an Digital.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan media Al-Qur'an Digital untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa Tahun Pelajaran 2017/2018, dapat peneliti kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media Al-Qur'an Digital pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan dan mengoptimalkan/menuntaskan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital kepada peserta didik. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan belajar membaca Al-Qur'an secara klasikal pada tahap pra siklus sebesar 42,85%, pada siklus I sebesar 64,28%, dan pada siklus II ketuntasan belajar membaca Al-Qur'an peserta didik mencapai 85,71%. Nilai rata-rata hasil peserta didik juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahap pra siklus sebesar 60,57, siklus I sebesar 64,07, dan pada siklus II naik menjadi 70,78. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti yaitu standar ketuntasan hasil belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik secara klasikal mencapai 85% dan secara individual nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik 65 sudah tercapai.

2. Aktivitas belajar membaca Al-Qur'an peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media Al-Qur'an Digital. Dengan media ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital peserta didik ini dapat terlihat dari pra siklus, siklus I dan siklus II, secara berturut-turut sebesar: 45%, 60% dan 80%. Dengan begitu target yang ingin dicapai telah terpenuhi yaitu prosentase aktifitas peserta didik sebesar 80%.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran, sebagai berikut :

1. Bagi para guru, diharapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran kiranya dapat menggunakan media Al-Quran Digital Pen.
2. Bagi siswa, diharapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Al-Quran Digital Pen di sekolah supaya lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian sejenis, bisa dijadikan sebagai informasi dalam pengembangan dan memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Al-Qur’an Digital”, dalam <http://alquran99digital.blogspot.com/>, diakses tanggal 2 Januari 2017 jam 21.20.
- “Manfaat Al-Qur’an Digital”, dalam <http://www.anneahira.com/al-quran-digital.htm>, diakses tanggal 2 Januari 2018 jam 21.35.
- “Pentingnya membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar”, dalam <http://hhapadoh.blogspot.com/2011/03/pentingnya-membaca-al-qur'an-dengan-baik.html>, diakses tanggal 5 Agustus 2017 jam 21.29.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Al-Jarjani, Ali bin Muhammad, *At-Ta’riifaat*, Beirut: Darul Kutub Al-‘Ilmiyah, 1988.
- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman, *Juz ‘Amma Tajwid Berwarna & Terjemahannya*, Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Anies, Madchan, *Tahlil dan Kenduri: Tradisi Santri dan Kiai*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Asrori, M., *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Wacana Prima, 2009.
- Bayti, Fitria Nur, “Peran Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III MI Sananul Ula Piyungan Bantul”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Cahyani, Isah, dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Bandung: UPI PRESS, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Solo: Tiga Serangkai, 2009.
- Djamansyah Syaiful Bahri, dan Zaian, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Elfanani, Burhan, *Penelitian Tindakan Kelas Kunci-Kunci Rahasia Agar Mudah Melaksanakan PTK dan Menulis Laporan PTK untuk Guru Dosen dan Mahasiswa*, Yogyakarta: Araska, 2013.

- Fajri, EM Zul, dan Senja, Ratu Aprilia, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Semarang: Difa Publisher, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hardianti, Trie Utami, dkk., *Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jerman*, <http://jerman.upi.edu>. 2013.
- <http://www.penal-quran.com> diakses pada tanggal 2 Januari 2018.
- <http://www.penalquran.com/home> diakses pada tanggal 2 Januari 2018.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Maidir, Harun, dkk, *Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMA*, Jakarta: DEPAG badan Litbang dan Puslitbang, 2007.
- Mulyadi, Agus, “Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa SD Muhammadiyah Gendeng Baciro Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Prograssif, 1997.
- Poerwardarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2006.
- Resmini, Novi, dan Juanda, Dadan, *Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, Bandung, UPI PRESS, 2007.
- Ridwan, “Fungsi Al-Qur’an dan Pentingnya Membaca Al-Qur’an”, dalam <https://ridwan202.wordpress.com/2009/03/06/fungsi-al-qur'an-%80%99an-dan-pentingnya-membaca-al-qur'an-%E2%80%99an> diakses tanggal 5 Agustus 2017 jam 21.23
- Rumah Tahfidz Hidayatul Qur'an, “Manfaat Teknologi”, dalam <http://gomutiara.blogspot.com/2012/09/manfaat-teknologi.html>, diakses tanggal 2 Januari 2018 jam 21.15.
- Sa’ad Al-Falih, Abdullah Ibnu, *Langkah Praktis Mendidik Anak Sesuai Tahapan Usia*, Terjemahan oleh Kamran As’at Irsyady, LC, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007.

- Saddhono, Kundharu, dan Slamet, St. Y., *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Septi R, Rizka Nurillah, “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadits dan Usaha Mengatasinya di Mts Ma’arif NU (Nahdlatul Ulama) 05 Majasari Bukateja Purbalingga”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994.
- Subana, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugono, Dendi, *Buku Praktis Bahasa Indonesia Jilid 2*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2005.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wahyudin, Dinn, dkk, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Zakaria, Muhamad, “Pola Asuh Orangtua Dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Zawawie, Mukhlisoh, *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur’an*. Solo: Tinta Medina, 2011.

### Prasiklus

No	Nama Siswa	100			100	100	Jumlah	NA
		Makhradj	Tajwid	Mad	Latihan	Kelompok		
1.	Agung Buana	20	25	25	55	60	185	61
2.	Andra Kesuma Wardana	25	30	25	65	65	210	70
3.	Andrea Rizki Pratama	20	25	25	65	65	200	66
4.	Arpin	20	25	25	65	65	200	66
5.	Dedek Suriani	10	10	15	55	60	150	50
6.	Deni Tanjung	10	10	15	55	60	150	50
7.	Egi Aldo Warisman	10	10	15	55	60	150	50
8.	Muhammad Hanzalah Agsha	25	25	20	60	60	190	63
9.	Mulia Ismael	20	15	15	60	60	170	57
10.	Rafika Anggia Pratiwi	20	25	25	65	65	200	66
11.	Ramadana Pratama	25	25	25	65	65	205	68
12.	Riska Rasmi	20	25	25	55	60	185	61
13.	Sri Wahyuni	10	10	15	55	60	150	50
14.	Sumarni	25	30	25	65	65	210	70
<b>Jumlah</b>							<b>60,57</b>	<b>848</b>

Keterangan:

1. a. Makraj = 35  
 b. Tajwid = 40  
 c. Mad = 25

} 100

2. Latihan = 100

3. Kelompok = 100

## Siklus I

No	Nama Siswa	100			100	100	Jumlah	NA
		Makhranj	Tajwid	Mad	Latihan	Kelompok		
1.	Agung Buana	20	25	25	65	65	200	66
2.	Andra Kesuma Wardana	25	30	25	65	65	210	70
3.	Andrea Rizki Pratama	25	30	25	65	65	210	70
4.	Arpin	25	30	25	65	65	210	70
5.	Dedek Suriani	15	10	15	60	65	165	55
6.	Deni Tanjung	15	10	15	60	65	165	55
7.	Egi Aldo Warisman	15	10	15	60	65	165	55
8.	Muhammad Hanzalah Agsha	25	30	25	65	65	210	70
9.	Mulia Ismael	15	10	15	60	65	165	55
10.	Rafika Anggia Pratiwi	25	30	25	65	65	210	70
11.	Ramadana Pratama	25	30	25	65	65	210	70
12.	Riska Rasmi	20	25	25	65	65	200	66
13.	Sri Wahyuni	15	10	15	60	65	165	55
14.	Sumarni	25	30	25	65	65	210	70
<b>Jumlah</b>							<b>64,07</b>	<b>897</b>

Keterangan:

1. a. Makraj = 35  
 b. Tajwid = 40  
 c. Mad = 25

} 100

2. Latihan = 100

3. Kelompok = 100

## Siklus II

No	Nama Siswa	100			100	100	Jumlah	NA
		Makhradj	Tajwid	Mad	Latihan	Kelompok		
1.	Agung Buana	25	30	25	65	65	210	70
2.	Andra Kesuma Wardana	30	30	30	65	65	220	73
3.	Andrea Rizki Pratama	30	30	30	65	70	225	75
4.	Arpin	30	30	30	65	65	220	73
5.	Dedek Suriani	20	25	25	60	60	190	63
6.	Deni Tanjung	25	25	25	65	65	205	68
7.	Egi Aldo Warisman	25	20	25	60	60	190	63
8.	Muhammad Hanzalah Agsha	30	35	30	60	70	225	75
9.	Mulia Ismael	25	25	25	65	65	205	68
10.	Rafika Anggia Pratiwi	30	30	30	70	65	225	75
11.	Ramadana Pratama	35	30	35	65	60	225	75
12.	Riska Rasmi	25	30	25	65	65	210	70
13.	Sri Wahyuni	20	25	30	65	65	205	68
14.	Sumarni	30	30	30	65	70	225	75
<b>Jumlah</b>							<b>70,78</b>	<b>991</b>

Keterangan:

1. a. Makraj = 35  
 b. Tajwid = 40  
 c. Mad = 25

} 100

2. Latihan = 100

3. Kelompok = 100



Analisis data secara kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil tes pada setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Penskoran terhadap jawaban yang diberikan siswa untuk soal pilihan ganda.

$$S = R$$

Dimana:

S = Score

R = Jawaban yang betul.

- b) Tingkat keberhasilan siswa berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor yang didapat siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Selanjutnya dihitung nilai rata-rata, rumus yang digunakan:

$$MX = \frac{\Sigma F(X)}{\Sigma N}$$

Dimana:

MX = *Mean* (nilai rata-rata) yang kita cari

$\Sigma F(X)$  = Jumlah keseluruhan dari masing-masing skor frekuensinya.

$\Sigma N$  = *jumlah frekuensi* (banyak individu)".

- c) Penulis mencari persentase ketuntasan dengan menggunakan rumus persentase, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

F = jumlah skor yang tuntas

N = jumlah frekuensi (banyaknya individu).

P = angka persentase".

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA MUHAMMADDIYAH 4 LANGSA  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : X / Genap  
Materi Pokok : Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2  
Alokasi Waktu : 4 X 3 Jam Pelajaran

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Mengidentifikasi bacaan tajwid pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- 3.2 Mengartikan kata atau kalimat pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- 3.3 Melafalkan bacaan Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Mampu mengidentifikasi bacaan tajwid pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- 3.2 Mampu mengartikan kata atau kalimat pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
- 3.3 Mampu melafalkan bacaan Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat

1. Mengidentifikasi bacaan tajwid pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
2. Mengartikan kata atau kalimat pada Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
3. Melafalkan bacaan Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan benar

### E. Materi Ajar

1. Qs. Al-Isra' (17) : 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

*Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.*

2. Q.S. An-Nur (24) : 2

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُم بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ

كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢﴾

*Artinya: Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, Maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman*

*kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman.*

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : Metode Gabungan
2. Metode Pembelajaran : Metode Iqro' dan Metode Ceramah
3. Teknik Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar:**

1. Media : teks bacaan Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2
2. Alat : Al-Qur'an Digital Pen
3. Sumber Belajar : Buku Tajwid, Al-Qur'an Digital dan sumber lain yang menunjang

#### **K. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, absen, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya).</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.</li> <li>• Guru melaksanakan tes awal (pretest) untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.</li> <li>• Guru memberi motivasi peserta didik.</li> </ul>	15
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2. Dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital</li> <li>• Guru memperkenalkan tentang media Al-Qur'an Digital kepada siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan menggunakan Al-Qur'an Digital.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil beranggotakan 4 atau 5 orang.</li> <li>• Guru meminta siswa maju kedepan 1 persatu membaca Al-Qur'an.</li> <li>• Guru menyimak siswa dalam membaca Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2.</li> <li>• Guru menanyakan hukum tajwid dan mad kepada siswa</li> </ul>	105

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Qs. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2.</li> <li>• Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya</li> <li>• Guru memberikan pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan dan melaksanakan refleksi serta penguatan terhadap hasil diskusi, sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikut.</li> <li>• Dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	15

#### **H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:**

- a. Alat / Bahan : AL-Qur'an Digital
- b. Sumber Belajar : Buku tajwid

#### **I. Penilaian**

1. Prosedur :
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Esay)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA MUHAMMADDIYAH 4 LANGSA  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas / Semester : X / Genap  
Materi Pokok : Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32  
Alokasi Waktu : 4 x 3 Jam Pelajaran

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
- 4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Mampu Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
- 4.3 Mampu Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf

### D. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat

- 3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
- 4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf

### E. Materi Ajar

1. Q.S. Yunus (10) : 40-41

وَمِنْهُمْ مَّنْ يُؤْمِنُ بِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّنْ لَا يُؤْمِنُ بِهِ ۗ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ﴿٤١﴾ وَإِنْ

كَذَّبُوكَ فَقُلْ لِي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ ۗ أَنْتُمْ بَرِيءُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ



*Artinya: Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antaranya ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan. Jika mereka mendustakan kamu, Maka Katakanlah: "Bagiku pekerjaanmu dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang Aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".*

2. Q.S. Al-Maidah (5) : 32

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ

فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ

رُسُلْنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

*Artinya: Oleh Karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan Karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan Karena membuat kerusakan dimuka bumi, Maka seakan-akan dia Telah membunuh manusia seluruhnya. dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, Maka seolah-olah dia Telah memelihara kehidupan manusia semuanya. dan Sesungguhnya Telah datang kepada mereka rasul-rasul kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, Kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi.*

#### **F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan Pembelajaran : Metode Gabungan
2. Metode Pembelajaran : Metode Iqro' dan Metode Ceramah
3. Teknik Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Belajar:**

1. Media : Teks bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32
2. Alat : Al-Qur'an Digital Pen
3. Sumber Belajar : Buku Tajwid, Al-Qur'an Digital dan sumber lain yang menunjang



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>• Guru mengelola kelas (mengecek kesiapan, apsen, tempat duduk, dan perlengkapan lainnya).</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan di capai.</li> <li>• Guru memberi motivasi peserta didik.</li> </ul>	<b>15</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 Dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital</li> <li>• Guru lebih memperjelaskan lagi tentang media Al-Qur'an Digital kepada siswa.</li> <li>• Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan menggunakan Al-Qur'an Digital dengan baik dan benar.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil beranggotakan 4 atau 5 orang seperti pertemuan pertama</li> <li>• Guru meminta siswa maju kedepan 1 persatu membaca Al-Qur'an Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> <li>• Guru menyimak siswa dalam membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> <li>• Guru menanyakan hukum tajwid dan mad kepada siswa</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32</li> <li>• Guru memberikan umpan balik positif terhadap siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya</li> <li>• Guru memberikan pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Al-Qur'an Digital.</li> </ul>	<b>105</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan arahan dan motifasi kepada peserta didik</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan memberi salam kepada peserta didik</li> </ul>	<b>15</b>

**H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:**

- a. Alat / Bahan : AL-Qur'an Digital
- b. Sumber Belajar : Buku tajwid

**I. Penilaian**

- 1. Prosedur :
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan/ tertulis berbentuk Esay)
- 2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

## FOTO DOKUMENTASI



Mengajar mengaji Putra dengan menggunakan Al-Qur'an digital Siklus Ke-I



Mengajar mengaji Putri dengan menggunakan Al-Qur'an digital Siklus Ke-I



Mengajar mengaji Putra dengan menggunakan Al-Qur'an digital Siklus Ke-II



Mengajar mengaji Putri dengan menggunakan Al-Qur'an digital Siklus Ke-II



Memberikan tugas kepada peserta didik



Foto akhir penelitian bersama ana kelas X SMA Muhammadiyah 4 Langsa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : ELVITA SARI
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Liput, 18 November 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Desa. Sungai Liput, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh  
Tamiang
9. Orang Tua/ Wali
  - a. Ayah : RIDWAN
  - b. Ibu : PONIKEM (ALM)
  - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga / Bedagang
  - d. Alamat : Desa. Sungai Liput, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh  
Tamiang
10. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SD Negeri 1 Impres
  - b. SLTP : SMP (Pondok Pesantren Nurul Amal)
  - c. SLTA : SMA (Pondok Pesantren Babussalam)
  - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, Maret 2018

Penulis

**ELVITA SARI**